

PT SURYA ESA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM DAN INFORMASI TAMBAHAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION*

30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM
BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018/
*JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk periode-periode enam bulanan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - for the period ended June 30, 2019 and December 31, 2018 and for the six-months period ended June 30, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	80	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	81	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	82	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	83	Statements of Cash Flows of Parent Entity
Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak	84	Parent Entity's Investment in Subsidiaries

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk ("Perusahaan")
DAN ENTITAS ANAK**
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk ("The Company")
AND ITS SUBSIDIARIES**
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/
We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Garibaldi Thohir |
| Alamat kantor/Office address | : | DBS Bank Tower, Lantai 18,
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5,
Jakarta, 12940 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Isenta |
| Alamat kantor/Office address | : | DBS Bank Tower, Lantai 18,
Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5,
Jakarta, 12940 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

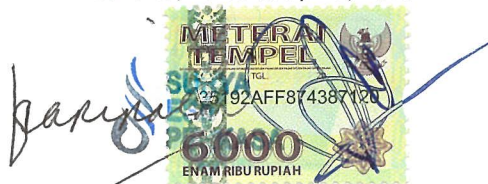
Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. Responsible for the Company and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli/July 29, 2019



Garibaldi Thohir
Direktur Utama/President Director

Isenta
Direktur Keuangan/Finance Director

PT SURYA ESA PERKASA Tbk

LPG Refinery

Head Office

DBS Bank Tower 18th Floor
Ciputra World 1 Jakarta
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, INDONESIA
Tel : +62 21 2988 5600
Fax : +62 21 2988 5601
www.sep.co.id

Plant

Jl. Raya Palembang - Indralaya Km. 17
Simpang Y Palembang
Sumatera Selatan, INDONESIA
Tel : +62 711 564 9700 / 9696
Fax : +62 711 564 9697

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	143,444,536	105,380,563	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	6	20,394,026	20,682,028	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		391,294	62,597	Other accounts receivable from third parties
Uang muka		2,817,225	1,690,209	Advance payment
Persediaan	7	9,302,982	8,080,808	Inventories
Pajak dibayar dimuka	8	15,438,635	31,702,381	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	9	623,319	1,856,660	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	13	448,836	711,531	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		192,860,854	170,166,777	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 52,896,236 pada 30 Juni 2019 dan US\$ 29.526.919 pada 31 Desember 2018	10	666,508,573	687,631,038	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 52,896,236 as of June 30, 2019 and US\$ 29,526,919 as of December 31, 2018
Aset derivatif	11	1,906,736	8,487,423	Derivative assets
Aset pajak tangguhan	26	46,761,438	34,464,074	Deferred tax assets
Goodwill	12	23,766,689	23,766,689	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		7,762	7,764	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		738,951,198	754,356,988	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		931,812,052	924,523,765	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Note	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	10,433,609	11,282,180	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	31	56,000,000	-	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	15	946,149	2,588,742	Taxes payable
Akrual pengeluaran barang modal	16	22,796,737	23,605,264	Accrued capital expenditures
Biaya masih harus dibayar		2,429,708	1,928,576	Accrued expenses
Utang bank	31	-	10,000,000	Bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Institusi keuangan	17	47,674,616	41,837,019	Financial institution
Bank	18	8,573,370	23,808,777	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>148,854,191</u>	<u>115,050,558</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Institusi keuangan	17	413,668,557	433,839,918	Financial institution
Bank	18	42,470,958	50,322,447	Bank
Liabilitas imbalan kerja	27	1,585,665	1,585,665	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>457,725,179</u>	<u>485,748,030</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018				Capital stock - Rp 10 par value per share at June 30, 2019 and December 31, 2018
Modal dasar -				Authorized -
22.000.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018				22,000,000,000 shares at June 30, 2019 and December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
14.300.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	19	14,440,441	14,440,441	14,300,000,000 shares at June 30, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor	20	78,886,551	78,886,551	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali		282,808	282,808	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		6,515,892	9,860,900	Other comprehensive income
Saldo laba		96,836,729	92,386,060	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		196,962,421	195,856,760	Equity attributable to the owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI				NON-CONTROLLING INTERESTS
Jumlah Ekuitas		<u>325,232,683</u>	<u>323,725,177</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>931,812,052</u></u>	<u><u>924,523,765</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Note	2019 US\$	2018 US\$	
PENDAPATAN	22	116,880,157	23,245,974	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	91,934,330	10,776,003	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		24,945,827	12,469,971	GROSS PROFIT
Beban penjualan		(72,496)	(17,470)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(8,468,776)	(4,501,092)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,208,596	190,103	Interest income
Beban keuangan	25	(21,261,648)	(2,205,676)	Finance costs
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		10,016	(19,588)	Other gains and losses - net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		(3,638,481)	5,916,248	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK	26	8,901,018	(2,373,690)	INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)
LABA PERIODE BERJALAN		5,262,537	3,542,558	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali kewajiban imbalan pasti	27	-	-	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang		-	-	Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Instrumen lindung nilai arus kas	11	(6,580,687)	5,158,884	Cash flow hedging instrument
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi di masa datang		1,645,172	(1,289,721)	Income tax benefit (expense) relating to items that will be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(4,935,515)	3,869,163	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		327,022	7,411,721	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		4,230,942	3,805,642	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		1,031,595	(263,084)	Non-controlling Interests
Laba Bersih Periode Berjalan		5,262,537	3,542,558	Profit for the Period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,105,661	6,241,610	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	21	(778,639)	1,170,111	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan		327,022	7,411,721	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM Dasar	28	0.00030	0.00028	EARNINGS PER SHARE Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Note	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>											Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> US\$	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> US\$	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i> US\$	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference from financial statements translation</i> US\$	Surplus revaluasi aset tetap/ <i>Gain on fixed assets revaluation</i> US\$	Pengukuran kembali kewajiban pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i> US\$	Instrumen lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedging instrument</i> US\$	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i> US\$	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i> US\$			
Saldo per 1 Januari 2018												211,698,082	Balance as of January 1, 2018
Penambahan kepentingan non-pengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,647,431	23,647,431	Addition to non-controlling interests
Penambahan saham dengan hak memesan terlebih dahulu		2,418,049	32,652,245	-	-	-	-	-	-	35,070,294	-	35,070,294	Additional shares with pre-emptive rights
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	239,546	610,469	41,412,428	42,262,443	11,046,927	-	53,309,370	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	10	-	-	-	-	(439,455)	-	439,455	-	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018		14,440,441	78,886,551	282,808	(1,512,357)	7,032,128	3,873,972	92,386,060	195,856,760	127,868,417	-	323,725,177	Balance as of December 31, 2018
Penambahan kepentingan non-pengendali	21	-	-	-	-	-	-	-	-	1,180,484	-	1,180,484	Addition to non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	(3,125,281)	4,230,942	1,105,661	(778,639)	-	327,022	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	10	-	-	-	-	(219,728)	-	219,728	-	-	-	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
Saldo per 30 Juni 2019		14,440,441	78,886,551	282,808	(1,512,357)	6,812,401	748,691	96,836,729	196,962,421	128,270,262	-	325,232,683	Balance as of June 30, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019 US\$	2018 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	117,168,159	24,955,866	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(80,409,669)</u>	<u>(18,073,759)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	36,758,491	6,882,107	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	18,763,722	-	Proceed from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2,495,086)</u>	<u>(929,603)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>53,027,127</u>	<u>5,952,504</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1,921,653)	(4,236,921)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(2,251,079)	(48,879,022)	Acquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	9,290	11,743	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	<u>1,169,993</u>	<u>189,620</u>	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2,993,449)</u>	<u>(52,914,580)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang institusi keuangan dan bank	3,240,423	57,000,000	Proceeds from financial institution and bank loans
Pembayaran beban keuangan	(16,888,246)	(2,897,106)	Finance charges paid
Pembayaran utang bank	(54,321,882)	(9,145,016)	Payment of bank loans
Penerimaan penerbitan saham	-	35,070,294	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari performance bonds	56,000,000	-	Encashment of EPC performance Bonds
Penerimaan penambahan saham di entitas anak dari kepentingan non-pengendali	<u>-</u>	<u>13,081,731</u>	Proceeds from additional shares in subsidiary from non-controlling interests
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(11,969,704)</u>	<u>93,109,902</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	38,063,973	46,147,825	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>105,380,563</u>	<u>39,815,266</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>143,444,536</u>	<u>85,963,091</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Esa Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006. Akta pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat oleh Ny. Grace Supena Sundah, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0219586 TAHUN 2018 tanggal 6 Juli 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di DBS Bank Tower, Lantai 18, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi pemurnian dan pengolahan, pembangunan kilang, perdagangan dan distribusi LPG (Liquified Petroleum Gas) dan kondensat, melakukan investasi pada fasilitas serta produk turunan dari migas termasuk mengolah industri petrokimia, melakukan kegiatan eksplorasi migas hulu dan hilir serta di bidang energi terbarukan. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada bulan September 2007. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 389 karyawan pada 30 Juni 2019 dan 382 karyawan pada 31 Desember 2018.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Esa Perkasa Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 7 dated March 24, 2006 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, within the framework of Domestic Capital Law No. 6 Year 1968 jo. Law No. 12 Year 1970. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 dated May 9, 2006. The Deed of Establishment was published in the State Gazette No. 76, dated September 23, 2011, Supplement No. 29332. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated June 7, 2018 of Mrs. Grace Supena Sundah, S.H., notary in Jakarta. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0219586 TAHUN 2018 dated July 6, 2018.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Simpang Y, Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in DBS Bank Tower, 18th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the main business activities of Company comprise of refining and processing, plant construction, trading and distribution of LPG (Liquefied Petroleum Gas) and condensate, investing in facilities as well as products derived from oil and gas, including processing the petrochemical industry, upstream and downstream exploration activities of oil and gas and in area of the renewable energy. The Company started its commercial operations in September 2007. The Company and its subsidiaries (the "Group") had average total number of employees of 389 at June 30, 2019 and 382 at December 31, 2018.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's management at June 30,
2019 consists of the following:

Komisaris

Komisaris Utama
dan Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Hamid Awaludin
Theodore Permadi Rachmat
Rahul Puri

Komisaris Independen

Ida Bagus Rahmadi Supancana

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur

Garibaldi Thohir
Chander Vinod Laroya
Ida Bagus Made Putra Jandhana
Isenta Hioe

Direktur Independen

Mukesh Agrawal

Komite Audit

Ketua
Anggota

Ida Bagus Rahmadi Supancana
Herry Bertus Wiseno Widjanarko
Suhartati

Commissioners

President and Independent
Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee

Chairman
Members

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

i. Perusahaan memiliki, baik langsung
maupun tidak langsung, lebih dari 50%
saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

i. The Company has ownership interest of
more than 50%, directly or indirectly, in
the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Kepemilikan/ Ownership	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Total Assets Before Elimination	
				30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
							US\$	US\$
PT SEPCHEM	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ Management and business consulting services	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99.999%	99.999%	Dormant	131,324,790	131,324,892
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ Operates ammonia plant	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	0.585%	0.585%	2018	867,385,727	852,797,091
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	59.415%	59.415%			
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ Raw feed gas sales through pipelines	Dimiliki secara langsung/ Owned directly	99.999%	99.999%	2011	3,281,615	7,228,764
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ Owned indirectly through SEPCHEM	0.001%	0.001%			

SEPCHEM

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 27 Desember 2018, yang dibuat oleh Notaris Devia Buniarto, S.H., M.kn. dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0280713 tanggal 27 Desember 2018, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 32.140.020.000 (setara dengan US\$ 2.330.000) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.627.975.301.000 (setara dengan US\$ 127.941.728) menjadi Rp 1.660.115.321.000 (setara dengan US\$ 130.271.728). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Maret 2018, yang dibuat oleh Notaris Devia Buniarto, S.H., M.kn. dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0109975 tanggal 14 Maret 2018, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 312.893.384.000 (setara dengan US\$ 22.992.386) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.315.081.917.000 (setara dengan US\$ 104.949.342) menjadi Rp 1.627.975.301.000 (setara dengan US\$ 127.941.728). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juni 2017, yang dibuat oleh Notaris Titi Indrasari, S.H., dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0145332 tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham PT SEPCHEM menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.227.595.000 (setara dengan US\$ 1.889.000) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.289.854.322.000 (setara dengan US\$ 103.060.342) menjadi Rp 1.315.081.917.000 (setara dengan US\$ 104.949.342). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

SEPCHEM

Based on Notarial Deed No. 04 dated December 27, 2018, made by Notary Devia Buniarto, S.H., M.kn. that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0280713 dated December 27, 2018, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 32,140,020,000 (equivalent to US\$ 2,330,000) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,627,975,301,000 (equivalent to US\$ 127,941,728) to Rp 1,660,115,321,000 (equivalent to US\$ 130,271,728). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

Based on Notarial Deed No. 05 dated March 6, 2018, made by Notary Devia Buniarto, S.H., M.kn. that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0109975 dated March 14, 2018, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 312,893,384,000 (equivalent to US\$ 22,992,386) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,315,081,917,000 (equivalent to US\$ 104,949,342) to Rp 1,627,975,301,000 (equivalent to US\$ 127,941,728). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

Based on Notarial Deed No. 11 dated June 7, 2017, made by Notary Titi Indrasari, S.H., that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0145332 dated June 13, 2017, the shareholders of PT SEPCHEM agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 25,227,595,000 (equivalent to US\$ 1,889,000) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,289,854,322,000 (equivalent to US\$ 103,060,342) to Rp 1,315,081,917,000 (equivalent to US\$ 104,949,342). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

PAU

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 19 Pebruari 2018, yang dibuat oleh Notaris Devia Buniarto, S.H., M.Kn., dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0077118 tanggal 22 Pebruari 2018, para pemegang saham PAU menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 316.430.000.000 (setara dengan US\$ 32.722.026) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.820.934.000.000 (setara dengan US\$ 188.302.834) menjadi Rp 2.137.364.000.000 (setara dengan US\$ 221.024.860). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 2017, yang dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0148873 tanggal 21 Juni 2017, para pemegang saham PAU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 129.000.000.000 (setara dengan US\$ 13.339.890) sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp 1.691.934.000.000 (setara dengan US\$ 174.962.944) menjadi Rp 1.820.934.000.000 (setara dengan US\$ 188.302.834). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan

OBP

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 26 Mei 2017, yang dibuat oleh Notaris Titi Indrasari, S.H., dan telah diterima serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0142343 tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,999% saham OBP dan SEPChem mengakuisisi 0,001% saham OBP.

PAU

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 19, 2018, made by Notary Devia Buniarto, S.H., M.Kn., and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0077118 dated February 22, 2018, the shareholders of PAU agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 316,430,000,000 (equivalent to US\$ 32,722,026) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,820,934,000,000 (equivalent to US\$ 188,302,834) to Rp 2,137,364,000,000 (equivalent to US\$ 221,024,860). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

Based on Notarial Deed No. 1 dated June 2, 2017, made by Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0148873 dated June 21, 2017, the shareholders of PAU agreed to increase the issuance of subscribed and paid up capital amounting to Rp 129,000,000,000 (equivalent to US\$ 13,339,890) so the subscribed and paid up capital has increased from Rp 1,691,934,000,000 (equivalent to US\$ 174,962,944) to Rp 1,820,934,000,000 (equivalent to US\$ 188,302,834). The subscribed and paid up capital increase was carried out entirely by the Company.

OBP

Based on Notarial Deed No. 28 dated May 26, 2017, made by Notary Titi Indrasari, S.H., that has been accepted and approved by Decree of the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0142343 dated June 5, 2017, the Company acquired 99.999% OBP's shares and SEPChem acquired 0.001% OBP's shares.

ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya yang memiliki kepentingan non pengendali material terhadap Grup:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Percentage of ownership held by non-controlling interests</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Laba (rugi) dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Profit (loss) allocated to non-controlling interests</i>		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated non-controlling interests</i>	
			30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>		30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
			2019 %	2018 %		2019 US\$	2018 US\$	2019 US\$	2018 US\$
PAU	Jakarta	Pengoperasian pabrik amonia/ <i>Operates ammonia plant</i>	40	40	2018	652,764	17,496,285	128,270,262	127,868,417

ii. Details of non-wholly owned subsidiary that has material non-controlling interest to the Group:

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

Keterangan/ <i>Description</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i> US\$
Pendirian/ <i>Establishment</i>	29 Maret/ <i>March 29, 2006</i>	99,000	1,086,718
Realisasi/ <i>Realisation</i> :			
Pemecahan saham/ <i>Stock split</i>	19 Oktober/ <i>October 19, 2011</i>	98,901,000	-
Kapitalisasi saldo laba/ <i>Capitalization of retained earnings</i>	19 Oktober/ <i>October 19, 2011</i>	451,000,000	5,093,167
Penawaran saham perdana/ <i>Initial public offering</i>	1 Februari/ <i>February 1, 2012</i>	250,000,000	2,771,003
Konversi Obligasi Wajib Konversi/ <i>Conversion of Mandatory Convertible Bonds</i>	1 Februari/ <i>February 1, 2012</i>	200,000,000	2,216,803
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dah <i>Shares issued without pre-emptive rights</i>	4 September/ <i>September 4, 2013</i>	100,000,000	854,701
Pemecahan saham/ <i>Stock split</i>	9 Oktober/ <i>October 9, 2017</i>	9,900,000,000	-
Penawaran saham dengan hak memesan terlebih dahulu/ <i>Shares issued with pre-emptive rights</i>	9 Februari/ <i>February 9, 2018</i>	3,300,000,000	2,418,049
Saldo per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018/ <i>Balance at June 30, 2019 and December 31, 2018</i>		14,300,000,000	14,440,441

c. Public Offering of Shares of the Company

The movement in the number of shares are as follows:

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar US\$ 5.093.167 (setara dengan Rp 45.100.000.000) menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 lembar saham.

Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:

- capitalize the Company's retained earnings of US\$ 5,093,167 (equivalent with Rp 45,100,000,000) to the subscribed and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.
- perform the Initial Public Offering (IPO) through the issuance of the new 250,000,000 shares.

Pada tanggal 1 Pebruari 2012, Perusahaan melakukan konversi atas liabilitas Obligasi Wajib Konversi menjadi 200.000.000 lembar saham baru Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 100.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Oktober 2017 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan pemecahan 1 lembar saham menjadi 10 lembar saham dan semua lembar saham hasil dari pemecahan saham telah didistribusikan kepada semua pemegang saham pada tanggal 1 November 2017.

Berdasarkan pernyataan efektif yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada 22 Januari, 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada Pebruari 9, 2018 dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan HMETD telah didistribusikan pada tanggal 14 Pebruari 2018 (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh saham Perusahaan, sebanyak 14.300.000.000 lembar saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 19).

On February 1, 2012, the Company converted its Mandatory Convertible Bond into 200,000,000 new shares of the Company.

Based on the General Meeting of the Company's stockholders as stated in Notarial Deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's capital without Pre-emptive Rights for 100,000,000 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting of the Company's stockholders as stated in Notarial Deed No. 3 dated October 9, 2017 of Mrs. Grace Supena Sundah, S.H., notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to have a stock split from 1 share into 10 shares and all shares resulting from the stock split have been distributed to all shareholders as of November 1, 2017.

Based on the effective statement issued by Otoritas Jasa Keuangan on January 22, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp10 per share on February 9, 2018 and all shares resulting from the addition of capital by granting HMETD have been distributed as of February 14, 2018 (Note 19).

As of June 30, 2019, all of the Company's 14,300,000,000 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 19).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standard dan amendment/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- **PSAK 2 (amendemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari institusi keuangan (Catatan 17) dan utang bank (Catatan 18). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 34. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 34, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amendemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 13 (amendemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amendemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

- **PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative**

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of financial institution (Note 17) and bank loans (Note 18). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 34. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 34, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 13 (amendment), Transfers to Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Venture
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standard, Amendments/improvements and Interpretations to standards issued not yet adopted

Amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- PSAK 112, Wakaf Accounting

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; *Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi* dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting period. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For loans and receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, beban akrual, utang bank dan pinjaman dari institusi keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expenses, bank loans and loan from financial institution are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan suku cadang dihitung dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan kondensat dalam pengerjaan dihitung dengan menggunakan rata-rata aktual biaya produksi. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Grup menggunakan model revaluasi dalam pengukuran pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of spareparts is computed using the average method. Cost of finished goods and condensate in progress are computed based on average actual production costs. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property, Plant and Equipment

The Group measures its LPG plant, machinery and equipment and buildings at revaluation model. LPG plant, machinery and equipment and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined the using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of gain on fixed assets revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of such LPG plant, machinery and equipment and buildings.

Penyusutan atas pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang direvaluasi diakui ke dalam laba rugi. Surplus revaluasi pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sejak 1 Januari 2017, bagian dari cadangan revaluasi yang merupakan selisih antara biaya penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal aset dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba, baik melalui pelepasan aset atau secara sistematis selama masa manfaat aset, dan tidak dilakukan melalui laba rugi.

Untuk pabrik amonia, mesin dan peralatan, peralatan transportasi, serta perlengkapan, peralatan dan perabot kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	8 - 16	LPG plant, machinery and equipment
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	4 - 20	Ammonia plant, machinery and equipment
Peralatan transportasi	5	Transportation equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4	Office furniture, fixtures and equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap yang digunakan secara langsung untuk pembangunan pabrik amonia entitas anak dikapitalisasi pada aset tetap dalam proses pembangunan, sedangkan untuk aset tetap yang tidak secara langsung digunakan untuk pembangunan pabrik amonia entitas anak diakui sebagai beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Depreciation on revalued LPG plant, machinery and equipment and buildings are recognized in profit or loss. The gain on revaluation in respect of LPG plant, machinery and equipment and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

From January 1, 2017, part of the revaluation reserve that is the difference between the depreciation charged based on the revalued carrying amount of the assets and the depreciation charged based on the asset's original cost is transferred from revaluation reserve account to retained earnings, whether on disposal or on a systematic basis over the life of the assets, and are not made through profit or loss.

For ammonia plant, machinery and equipment, transportation equipment and office furniture, fixtures are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation for property and equipment that are directly used for the construction of subsidiary's ammonia plant is capitalized to construction in progress, while the property and equipment that are indirectly used for construction of subsidiary's ammonia plant is recognized as cost of depreciation expenses that are charged to profit or loss as incurred.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam proses pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3.d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3.d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam ke laba rugi. Kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi (lihat Catatan 3.m di atas).

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings. Unless the asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (see Note 3.m above).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3o.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3o.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is using measured the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods are recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Employee Benefits

Defined Benefit Plan

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

u. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Instrumen Derivatif

Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga, termasuk swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 11.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing,

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate risk, including interest rate swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 11.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are

derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (host contract) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi derivative, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

x. Akuntansi Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga, termasuk swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 11. Perusahaan menunjuk instrumen lindung nilai tertentu, termasuk derivatif swap bunga sebagai lindung nilai atas arus kas.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrument lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

Catatan 11 menetapkan rincian dari nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian

not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

x. Hedge Accounting

Group uses derivative financial instrument to manage its exposure to interest rate risk, including interest rate swap. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 11. The Company designates certain hedging instruments, which include derivative interest swap, as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Note 11 sets out details of the fair values of the derivative instruments used for hedging purposes.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to

yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam 'keuntungan dan kerugian lainnya'.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the 'other gains and losses' line item.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item is recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Hedge accounting is discontinued when the Group revokes the hedging relationship, when the hedging instrument expires or is sold, terminated, or exercised, or it no longer qualifies for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat dari piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan di Catatan 12.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 6.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 10.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 12.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan di Catatan 27.

Post-employment Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employment benefit obligations.

Employee benefits obligations is disclosed in Note 27.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Kas		
Dolar AS	33,196	35,056
Rupiah	97,236	32,122
Yen Jepang	145	320
Dolar Singapura	175	-
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	472,766	703,332
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	22,546	125,348
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang	526	2,265
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	370	926
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	182	194
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	14,736,752	18,947,084
United Overseas Bank Limited, Singapura	1,787,676	3,161,801
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	-	115
Deposito berjangka		
Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	2,392,966	4,372,000
United Overseas Bank Limited, Singapura	123,900,000	78,000,000
Jumlah	<u>143,444,536</u>	<u>105,380,563</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Dolar AS	2,31% - 2,82%	2,00% - 2,81%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 3 bulan.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Cash on hand		
U.S. Dollar	33,196	35,056
Rupiah	97,236	32,122
Japanese Yen	145	320
Singapore Dollar	175	-
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	472,766	703,332
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	22,546	125,348
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang	526	2,265
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	370	926
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	182	194
U.S. Dollar		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	14,736,752	18,947,084
United Overseas Bank Limited, Singapura	1,787,676	3,161,801
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	-	115
Time deposits		
U.S. Dollar		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	2,392,966	4,372,000
United Overseas Bank Limited, Singapura	123,900,000	78,000,000
Total	<u>143,444,536</u>	<u>105,380,563</u>
Interest rate per annum		
Time deposits		
U.S. Dollar	2,31% - 2,82%	2,00% - 2,81%

There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

The above time deposits have terms of 3 month.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
a. Berdasarkan pelanggan		
Genesis Corporation	12,349,049	10,113,264
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	5,920,790	6,629,689
PT Pertamina EP	2,124,187	3,939,075
Jumlah	<u>20,394,026</u>	<u>20,682,028</u>
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	20,394,026	20,682,028
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	-
Lebih dari 30 hari	-	-
Jumlah	<u>20,394,026</u>	<u>20,682,028</u>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Seluruh transaksi piutang usaha dilakukan dalam mata uang dollar AS.

Piutang usaha dari Genesis Corporation merupakan penjualan amonia oleh PAU (Catatan 31d).

Piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) merupakan penjualan elpiji oleh Perusahaan (Catatan 31c).

Piutang usaha dari PT Pertamina EP merupakan jasa pengolahan kondensat oleh Perusahaan.

Semua piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$
Barang jadi		
Amonia	3,821,551	5,824,782
Elpiji	90,147	57,577
Kondensat	8,551	3,347
Propana	6,322	6,238
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	5,376,411	2,188,864
Jumlah	<u>9,302,982</u>	<u>8,080,808</u>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

a. By customers	
Genesis Corporation	10,113,264
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	6,629,689
PT Pertamina EP	3,939,075
Total	<u>20,682,028</u>
b. Aging of trade receivables that are not impaired	
Not yet due	20,682,028
Overdue:	
1 - 30 days	-
More than 30 days	-
Total	<u>20,682,028</u>

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

All of trade accounts receivable transactions are made in US dollars.

Trade accounts receivable from Genesis Corporation represents sale of ammonia by PAU (Note 31d).

Trade accounts receivable from PT Pertamina (Persero) represents sale of LPG by the Company (Note 31c).

Trade accounts receivable from PT Pertamina EP represents handling fee towards condensate by the Company.

Trade accounts receivable are used as collateral to secure the bank loans (Note 18).

No allowance for impairment losses was provided on trade accounts receivable, as management believes that all those receivables are fully collectible.

7. INVENTORIES

Finished goods	
Ammonia	5,824,782
LPG	57,577
Condensate	3,347
Propane	6,238
Factory spareparts and supplies	2,188,864
Total	<u>8,080,808</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

Semua persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

All inventory has been used as collateral to secure the bank loans.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Pajak Pertambahan Nilai	14,568,846	30,398,799	Value Added Tax
Pajak penghasilan Pasal 28A	869,789	1,303,582	Income tax Article 28A
Jumlah	<u>15,438,635</u>	<u>31,702,381</u>	Total

Sampai dengan 30 Juni 2019, PAU telah menyelesaikan pemeriksaan pajak dan menerima pengembalian pajak pertambahan nilai masukan untuk periode hingga Desember 2017 pada tanggal laporan ini.

As of June 30, 2019, PAU has completed tax audit and has received VAT refund for the period up to December 2017 as on the date of this report.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah menghapus pajak dibayar dimuka berkaitan dengan tahun-tahun sebelumnya masing-masing sebesar US\$ 433,793 dan US\$ 1.692.682 berdasarkan surat putusan pengadilan pajak (Catatan 26).

In 2019 and 2018, the Company has written-off prepaid taxes pertaining to prior years for US\$ 433,793 and US\$ 1,692,682 respectively based on tax assessment and court verdict (Note 26).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses banding atas klaim pengembalian pajak.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company is still in the process of appeal for claims for tax refund.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Asuransi	497,100	1,765,953	Insurance
Sewa	93,314	86,427	Rent
Lain-lain	32,905	4,280	Others
Jumlah	<u>623,319</u>	<u>1,856,660</u>	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	8,755,754	173,118	-	-	8,928,872	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	30,388,287	-	-	-	30,388,287	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	39,144,041	173,118	-	-	39,317,159	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16,060,809	-	-	-	16,060,809	Land
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	656,781,249	1,831,138	-	-	658,612,387	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	3,692,218	245,626	93	-	3,937,751	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	1,479,640	20,973	23,910	-	1,476,703	Transportation equipment
Peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	-	-	-	-	-	Construction in progress
Sub-jumlah	678,013,916	2,097,737	24,003	-	680,087,650	Sub-total
Jumlah	717,157,957	2,270,855	24,003	-	719,404,809	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	2,307,953	445,431	-	-	2,753,384	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	10,972,023	1,900,151	-	-	12,872,174	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	13,279,976	2,345,582	-	-	15,625,558	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	13,813,249	20,633,625	-	-	34,446,874	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	1,721,780	292,789	-	-	2,014,569	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	711,914	121,231	23,910	-	809,235	Transportation equipment
Peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory equipment
Sub-jumlah	16,246,943	21,047,645	23,910	-	37,270,678	Sub-total
Jumlah	29,526,919	23,393,227	23,910	-	52,896,236	Total
Nilai Tercatat Bersih	687,631,038				666,508,573	Net Carrying Amount

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODRE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 – Lanjutan

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 – Continued

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	7,848,298	907,456	-	-	8,755,754	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	29,523,123	865,164	-	-	30,388,287	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	37,371,421	1,772,620	-	-	39,144,041	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	16,060,809	-	-	-	16,060,809	Land
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	-	482,779,966	-	174,001,283	656,781,249	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	2,132,410	1,559,808	-	-	3,692,218	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	971,248	574,010	65,618	-	1,479,640	Transportation equipment
Peralatan pabrik	1,661,790	-	-	(1,661,790)	-	Factory equipment
Aset tetap dalam proses pembangunan	111,879,237	60,460,256	-	(172,339,493)	-	Construction in progress
Sub-jumlah	132,705,494	545,374,040	65,618	-	678,013,916	Sub-total
Jumlah	170,076,915	547,146,660	65,618	-	717,157,957	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Model revaluasi:						At revaluation model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1,523,515	784,438	-	-	2,307,953	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	7,261,871	3,710,152	-	-	10,972,023	LPG plant, machinery and equipment
Sub-jumlah	8,785,386	4,494,590	-	-	13,279,976	Sub-total
Model biaya perolehan:						At cost model:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Pabrik amonia, mesin dan peralatan	-	13,762,774	-	50,475	13,813,249	Ammonia plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	1,187,270	534,510	-	-	1,721,780	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	570,318	207,214	65,618	-	711,914	Transportation equipment
Peralatan pabrik	50,475	-	-	(50,475)	-	Factory equipment
Sub-jumlah	1,808,063	14,504,498	65,618	-	16,246,943	Sub-total
Jumlah	10,593,449	18,999,088	65,618	-	29,526,919	Total
Nilai Tercatat Bersih	159,483,466				687,631,038	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follow:

	2019 US\$	2018 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 23)	22,610,942	1,878,952	Manufacturing expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	782,285	467,589	General and administrative expenses (Note 24)
Aset tetap dalam proses pembangunan	-	350,423	Construction in-progress
Jumlah	23,393,227	2,696,964	Total

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan menggunakan model revaluasi untuk pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat bersih setelah dikurangi pajak yang telah dibayar sebesar US\$ 8.350.493 dicatat dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap".

At the end of 2015, the Company using revaluation model for the LPG plant, machinery and equipment and building. The difference between the fair value and carrying amount of the assets, net of tax paid, amounting to US\$ 8,350,493 was recorded in equity as "Gain on Fixed Assets Revaluation".

Jika aset tetap berupa pabrik elpiji, mesin dan peralatan dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the LPG plant, machinery and equipment and building were measured using the cost model, the carrying amount would be as follow:

	2019		2018		
	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ <i>LPG plant, machinery and equipment</i> US\$	Bangunan/ <i>Building</i> US\$	Pabrik elpiji, mesin dan peralatan/ <i>LPG plant, machinery and equipment</i> US\$	Bangunan/ <i>Building</i> US\$	
Biaya perolehan	47,630,801	7,974,130	47,630,801	7,974,130	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>36,219,588</u>	<u>4,907,531</u>	<u>34,577,473</u>	<u>4,515,726</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat bersih	<u>11,411,213</u>	<u>3,066,599</u>	<u>13,053,328</u>	<u>3,458,404</u>	Net carrying amount

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) sampai dengan 30 tahun yang berakhir pada tahun 2024 sampai dengan 2047 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan HGB seluas 1.920.159 m2 sampai dengan 30 tahun sampai tahun 2032, 2033, 2036, 2043 dan 2047. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Palembang, South Sumatera with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) up to 30 years expiring in 2024 to 2047 and several parcels of land in Desa Uso, Batui Subdistrict, Banggai Regency, Central Sulawesi with HGB of 1,920,159 m2 for the period up to 30 years until 2032, 2033, 2036, 2043 and 2047. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB, since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar US\$ 40 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Certain direct acquired items of property, plant and equipment with total amount of US\$ 40 million are used as collateral for bank loan (Note 18).

Aset tetap, kecuali tanah, dengan nilai tercatat sebesar US\$ 18 juta diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Tridharma Proteksi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 48,9 juta pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant, and equipment, except for land, with the carrying amount of US\$ 18 million are covered by insurance to PT Tridharma Proteksi with total sum insured of US\$ 48.9 million as of June 30, 2019 and December 31, 2018. Management believes the amounts are sufficient to cover all the risk on the insured assets.

Pabrik amonia dengan nilai tercatat sebesar US\$ 624 juta diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Tridharma Proteksi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 772 juta pada tanggal 30 Juni 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Ammonia plant with the carrying amount of US\$ 624 million are covered by insurance to PT Tridharma Proteksi with total sum insured of US\$ 772 million as of June 30, 2019. Management believes the amounts are sufficient to cover all the risk on the insured assets.

Pada 31 Desember 2017, aset tetap dalam proses pembangunan merupakan pembangunan pabrik amonia milik PAU, yang telah selesai di tahun 2018. Pabrik amonia telah berhasil beroperasi. Pada 28 Agustus 2018, PAU telah menerbitkan *Performance Guaranteed Test Run (PGTR)* dan proyek aset telah dikapitalisasi pada akhir Agustus 2018.

Pada tahun 2019, Grup mengakui keuntungan penjualan dari peralatan transportasi yang telah sepenuhnya terdepresiasi sebesar US\$ 9.290.

11. ASET DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif terkait suku bunga untuk mengelola eksposur terkait perubahan suku bunga di instrumen pinjaman suku bunga variabel. Grup tidak melakukan instrumen derivatif ini selain untuk tujuan lindung nilai arus kas. Grup tidak melakukan spekulasi menggunakan instrumen derivatif ini.

Dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai eksposur atas perubahan suku bunga, Grup mengekspos dirinya terhadap risiko kredit dan risiko pasar.

Risiko kredit adalah kegagalan atas pihak lawan untuk melaksanakan syarat atas kontrak derivatif. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah positif, pihak lawan berhutang kepada Grup, dimana menyebabkan risiko kredit untuk Grup. Ketika nilai wajar atas kontrak derivatif adalah negatif, Grup berhutang kepada pihak lawan dan, oleh karena itu, tidak terdapat risiko kredit. Grup meminimalkan risiko kredit dalam instrumen derivatif dengan mengikutsertakan transaksi dengan pihak lawan yang kualitas kreditnya direviu secara teratur. Instrumen keuangan yang diikutsertakan oleh Grup tidak memiliki sifat kontijensi terkait risiko kredit.

Risiko pasar adalah dampak yang berlawanan dalam nilai instrumen keuangan yang dihasilkan dari perubahan suku bunga. Risiko pasar dikaitkan dengan kontrak suku bunga yang dikelola dengan menetapkan dan memantau parameter yang membatasi jenis dan tingkat risiko pasar yang mungkin dilakukan.

Grup menilai risiko suku bunga dengan mengidentifikasi dan memantau perubahan eksposur suku bunga secara berkelanjutan yang berlawanan terhadap dampak arus kas masa depan yang diharapkan dan mengevaluasi kesempatan lindung nilai. Grup mempertahankan sistem pengendalian manajemen risiko untuk memantau risiko suku bunga yang timbul dari kewajiban utang Grup dan posisi lindung nilai yang saling hapus. Sistem pengendalian

As of December 31, 2017, construction in progress represents cost incurred by PAU, a subsidiary, for the construction of the ammonia plant. Ammonia plant has been successfully commissioned. On August 28, 2018, PAU has issued certificate for completion of Performance Guaranteed Test Run (PGTR) and the project assets have been capitalized at end of August 2018.

In 2019, the Group recognized a gain on sale of fully depreciated transportation equipment of US\$ 9,290.

11. DERIVATIVE ASSETS

Group uses interest-rate-related derivative instruments to manage its exposure related to changes in interest rates on its variable-rate debt instruments. Group does not enter into these derivative instruments for any purpose other than cash flow hedging. Group does not speculate using these derivative instruments.

By using derivative financial instruments to hedge exposures to changes in interest rates, Group exposes itself to credit risk and market risk.

Credit risk is the failure of the counterparty to perform under the terms of the derivative contract. When the fair value of a derivative contract is positive, the counterparty owes Group, which creates credit risk for Group. When the fair value of a derivative contract is negative, Group owes the counterparty and, therefore, it does not possess credit risk. Group minimizes the credit risk in derivative instruments by entering into transactions with creditworthy counterparties whose credit quality is reviewed regularly. The derivative instruments entered into by Group do not contain credit-risk-related contingent features.

Market risk is the adverse effect on the value of a financial instrument that results from a change in interest rates. The market risk associated with interest-rate contracts is managed by establishing and monitoring parameters that limit the types and degree of market risk that may be undertaken.

Group assesses interest rate risk by continually identifying and monitoring changes in interest rate exposures that may adversely impact expected future cash flows and by evaluating hedging opportunities. Group maintains risk management control systems to monitor interest rate risk attributable to both Group's outstanding debt obligations as well as Group's offsetting hedge positions. The risk management control systems involve the use of analytical techniques,

manajemen risiko melibatkan penggunaan teknik analisis, termasuk analisis sensitivitas arus kas, untuk memperkirakan dampak yang diharapkan atas perubahan suku bunga atas arus kas masa depan Grup.

Grup menggunakan bunga variabel *London Interbank Offered Rate ("LIBOR")* atas bagian utang keuangan untuk mendanai operasinya. Kewajiban utang memberikan eksposur kepada Grup atas variabilitas dalam pembayaran bunga karena perubahan suku bunga. Manajemen yakin kehati-hatiannya membatasi variabilitas atas bagian pembayaran bunganya. Untuk mencapai tujuan ini, manajemen mengadakan perjanjian terkait LIBOR berdasarkan swap suku bunga untuk mengelola perubahan atas hasil arus kas dari perubahan dalam tolak ukur suku bunga LIBOR. *Swap* ini mengubah eksposur arus kas bunga variabel atas kewajiban utang terhadap arus kas tetap.

Dalam perjanjian, Perusahaan akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional awal sebesar US\$ 35.541.667 berdasarkan LIBOR untuk 1 bulan dan jumlah nosional yang sama berdasarkan suku bunga tetap rata-rata tertimbang sebesar 2,22% dari 2 Januari 2018 sampai 30 September 2022 serta 1,75% dengan jumlah nosional sebesar US\$ 5.000.000 dari 14 Juni 2019 sampai 30 September 2022 untuk perjanjian swap suku bunga, dengan demikian membuat setara utang bunga tetap untuk jumlah nosional dari utang lindung nilai. Pada tanggal 30 Juni 2019, LIBOR untuk 1 bulan sebesar 2,398% per tahun. Pembayaran dilakukan pada setiap bulan mulai tahun 2018.

PAU juga memiliki perjanjian terkait, dan akan menerima atau membayar bunga atas perbedaan jumlah nosional berdasarkan LIBOR untuk 6 bulan dan jumlah nosional yang sama berdasarkan suku bunga tetap rata-rata tertimbang sebesar 1,1% dari 27 Juni 2016 sampai 15 April 2018 dan 1,525% dari 15 April 2018 sampai 15 April 2023 untuk perjanjian swap suku bunga, dengan demikian membuat setara utang bunga tetap untuk jumlah nosional dari utang lindung nilai. Pada tanggal 30 Juni 2019, LIBOR untuk 6 bulan sebesar 2,201% per tahun. Pembayaran dilakukan pada 15 April dan 15 Oktober yang dimulai pada tanggal 15 Oktober 2016.

Jumlah nosional bervariasi atas perhitungan periode. Perjanjian bunga swap akan jatuh tempo pada 15 April 2023 untuk pinjaman A dari IFC dan 15 Oktober 2024 untuk pinjaman B dari IFC.

Perubahan nilai wajar atas swap suku bunga dibuat sebagai instrumen lindung nilai yang saling hapus atas variabilitas arus kas yang terkait dengan bunga variabel secara efektif,

including cash flow sensitivity analysis, to estimate the expected impact of changes in interest rates on Group's future cash flows.

Group uses the variable-rate London Interbank Offered Rate ("LIBOR") for a portion of its debt to finance its operations. The debt obligations expose Group to variability in interest payments due to changes in interest rates. Management believes that it is prudent to limit the variability of a portion of its interest payments. To meet this objective, management enters into LIBOR based interest rate swap agreements to manage fluctuations in cash flows resulting from changes in the benchmark interest rate of LIBOR. These swaps change the variable-rate cash flow exposure on the debt obligations to fixed cash flows.

Under the agreements, the Company will receive or pay interest on the differential of notional amounts based on LIBOR for 1 month and the same notional amounts based on a weighted average fixed interest rate of 2.22% on initial notional amount of US\$ 35,541,667 from January 2, 2018 until September 30, 2022 and 1.75% on notional amount of US\$ 5,000,000 from June 14, 2019 until September 30, 2022 for interest swap agreements, thereby creating the equivalent of fixed-rate debt for the notional amount of its debt hedged. At June 30, 2019, LIBOR for one month was 2.398% per annum. Payments are made monthly started in 2018.

PAU has also entered into agreements under which it will receive or pay interest on the differential of notional amounts based on LIBOR for 6 months and the same notional amounts based on a weighted average fixed interest rate of 1.1% from June 27, 2016 until April 15, 2018, and 1.525% from April 15, 2018 until April 15, 2023 for interest swap agreements, thereby creating the equivalent of fixed-rate debt for the notional amount of its debt hedged. At June 30, 2019, LIBOR for six months was 2.201% per annum. Payments are made at April 15 and October 15, which commenced primarily on October 15, 2016.

The notional amounts vary over the calculation periods. The interest swap agreements will mature on April 15, 2023 of IFC Loan A and October 15, 2024 of IFC Loan B.

Changes in the fair value of interest rate swaps designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with variable-rate, long-term debt

kewajiban utang jangka panjang dilaporkan dalam akumulasi penghasilan komprehensif lain. Jumlah ini selanjutnya diklasifikasi ke biaya bunga sebagai hasil penyesuaian atas pembayaran bunga lindung nilai dalam periode yang sama dimana terkait dengan pendapatan dampak atas bunga.

obligations are reported in accumulated other comprehensive income. These amounts are subsequently reclassified into interest expense as a yield adjustment of the hedged interest payments in the same period in which the related interest affects earnings.

Tabel berikut menjelaskan derivatif pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The following table represents the derivatives in place as of June 30, 2019 and December 31, 2018:

	Jumlah Nosional/ <i>Notional Amount</i>	Tingkat Bunga Pembayaran Swap/ <i>Pay Swap Rate</i>	Nilai Pasar Pada/ <i>Fair Market Value</i>	
			30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
	US\$		2019	2018
			US\$	US\$
UOBI I	27,750,000	2.2000%	(341,835)	182,106
UOBI II	5,000,000	1.7500%	(22,720)	-
IFC	52,541,000	1.5250%	499,759	2,005,882
ANZ	38,345,000	1.5250%	348,200	1,241,171
OCBC	38,345,000	1.5250%	346,929	1,237,128
UOBS	38,345,000	1.5250%	348,810	1,244,157
KDB	33,725,000	1.5250%	316,404	1,103,012
HSBC	31,604,000	1.5250%	284,895	1,021,690
SMBC	14,025,000	1.5250%	126,295	452,277
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>1,906,736</u>	<u>8,487,423</u>

Dampak atas instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

The effect of derivative instruments on the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018:

Derivatif di PSAK 55		30 Juni/ <i>June 30, 2019</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	
hubungan lindung nilai		Porsi yang	Porsi yang	Porsi yang	Porsi yang
Derivatives in PSAK 55		efektif/	tidak efektif/	efektif/	tidak efektif/
<i>cash flow hedging</i>		<i>Effective</i>	<i>Ineffective</i>	<i>Effective</i>	<i>Ineffective</i>
<i>relationships</i>		<i>portion</i>	<i>portion</i>	<i>portion</i>	<i>portion</i>
		US\$	US\$	US\$	US\$
UOBI I	Interest rate swap	(341,835)	-	182,106	-
UOBI II	Interest rate swap	(22,720)	-	-	-
IFC	Interest rate swap	499,759	-	2,005,882	-
ANZ	Interest rate swap	348,200	-	1,241,171	-
OCBC	Interest rate swap	346,929	-	1,237,128	-
UOBS	Interest rate swap	348,810	-	1,244,157	-
KDB	Interest rate swap	316,404	-	1,103,012	-
HSBC	Interest rate swap	284,895	-	1,021,690	-
SMBC	Interest rate swap	126,295	-	452,277	-
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>1,906,736</u>	<u>-</u>	<u>8,487,423</u>	<u>-</u>

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, dan bagian yang tidak efektif diakui di keuntungan dan kerugian lainnya yang merupakan bagian dari laba rugi. Porsi tersebut dikeluarkan dari pengujian efektifitas.

The effective portion of changes in the fair value of such derivative is recognized in other comprehensive income, and the ineffective portion are recognized in other gains and losses item, which part of the profit or loss. Such portion one excluded from effectiveness testing.

12. GOODWILL

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham OBP (Catatan 35).

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

12. GOODWILL

In May 2017, the Company acquired 99.99% of OBP ownership shares (Note 35).

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that there is no impairment of goodwill.

13. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	US\$	US\$	
PT Eptco Dian Persada	448,836	690,539	PT Eptco Dian Persada
Lain-lain	-	20,992	Others
Jumlah	<u>448,836</u>	<u>711,531</u>	Total

13. OTHER CURRENT ASSETS

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan Pemasok			a. Based on Supplier
Pertamina JOB	8,664,622	8,953,349	Pertamina JOB
PT Pertamina EP	1,143,524	1,282,844	PT Pertamina EP
Kellog Brown & Root	-	101,875	Kellog Brown & Root
Lain-lain (dibawah masing-masing US\$ 100.000)	625,463	944,112	Others (each below US\$ 100,000)
Jumlah	<u>10,433,609</u>	<u>11,282,180</u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. Based on Currency
Dolar AS	8,830,103	10,604,918	U.S. Dollar
Rupiah	1,603,506	674,882	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura	-	2,380	Singapore Dollar
Jumlah	<u>10,433,609</u>	<u>11,282,180</u>	Total

Pembelian bahan baku tidak langsung dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri, mempunyai jangka waktu kredit berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Purchases of indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

No interest is charged to the outstanding balance of trade accounts payable.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

15. UTANG PAJAK

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Pajak Penghasilan Badan (Catatan 26)	630,440	1,880,558	Corporate Income Tax (Note 26)
Pajak Pertambahan Nilai	74,774	154,014	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	-	5,539	Article 4(2)
Pasal 21	102,791	160,789	Article 21
Pasal 23	74,286	200,128	Article 23
Pasal 26	63,858	187,714	Article 26
Jumlah	<u>946,149</u>	<u>2,588,742</u>	Total

15. TAXES PAYABLE

16. AKRUAL PENGELUARAN BARANG MODAL

Akun ini merupakan akrual untuk pembayaran ke kontraktor sehubungan dengan pengeluaran barang modal proyek amonia.

16. ACCRUED CAPITAL EXPENDITURES

This account represents accrual for payment to contractor in relation to ammonia project capital expenditures.

17. UTANG INSTITUSI KEUANGAN

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Pinjaman A	86,742,357	87,951,879	Loan A
Pinjaman B	366,858,569	383,282,322	Loan B
Pinjaman C	24,558,297	24,558,297	Loan C
Jumlah pokok	478,159,223	495,792,498	Total principal
Bunga masih harus dibayar	10,257,672	9,149,417	Accrued interest
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(27,073,722)</u>	<u>(29,264,978)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	461,343,173	475,676,937	Total - net
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>47,674,616</u>	<u>41,837,019</u>	Less current portion
Jumlah bagian jangka panjang	<u>413,668,557</u>	<u>433,839,918</u>	Total long-term portion

17. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

Pada tahun 2014 dan 2015, PAU menandatangani beberapa perjanjian dengan *International Finance Corporation* (IFC) untuk memperoleh fasilitas pinjaman untuk tujuan pembangunan pabrik amonia. Fasilitas pinjaman ini terbagi dalam 2 (dua) perjanjian sebagai berikut:

In 2014 and 2015, PAU signed several agreements with International Finance Corporation (IFC) to obtain loan facilities for the ammonia plant construction. The loan facilities are separated into these 2 (two) agreements:

a. Perjanjian pinjaman A dan B

Perjanjian pinjaman A dan B ditandatangani pada tanggal 5 September 2014 dengan nilai maksimum fasilitas pinjaman A dan B masing-masing sebesar US\$ 94.000.000 dan US\$ 415.000.000. Pada tanggal 3 Juli 2015, perjanjian pinjaman ini diubah dengan

a. Loan facility A and B

Loan facilities A and B were signed on September 5, 2014 with maximum facility amounts for loan facility A and B of US\$ 94,000,000 and US\$ 415,000,000, respectively. On July 3, 2015, the loan agreement has been amended by adding the

menambahkan fasilitas pinjaman kontijensi sebesar US\$ 3.000.000 dan mengubah skedul pembayaran pokok dan bunga dimulai pada Oktober 2018. Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah dari pinjaman A dan B yang sudah dicairkan sebesar US\$ 499.350.000.

facilities of contingent loan amounting to US\$ 3,000,000 and change the repayment schedule of principal and interest to start in October 2018. As of June 30, 2019, the total amount from Loan A and B that has been drawn is US\$ 499,350,000.

Biaya transaksi untuk mendapatkan pinjaman tersebut terdiri dari biaya-biaya berikut:

The transaction costs to obtain the loan consist of below:

	<u>Jenis biaya/Fees type</u>	
Biaya komitmen		Commitment fee
Pinjaman A	1,60% per tahun/ <i>per annum</i>	Loan A
Pinjaman B	1,48% per tahun/ <i>per annum</i>	Loan B
Biaya <i>front-end</i>		Front-end fee
Pinjaman A	2% atas pinjaman A/ <i>of loan A</i>	Loan A
Pinjaman B	Nilai yang disetujui dalam surat biaya/ <i>the amount agreed in fee letter</i>	Loan B
Biaya <i>structuring</i> pinjaman A	0,5% atas pinjaman A/ <i>of loan A</i>	Structuring fee of loan A
Biaya supervisi	US\$ 30.000 per tahun/ <i>per annum</i>	Supervision fee

Biaya transaksi tersebut dialokasikan ke setiap penarikan utang dan sisa biaya transaksi yang tidak teralokasi disajikan sebagai beban tangguhan. Pada bulan Juni 2016, PAU telah mendapatkan persetujuan dari IFC untuk melakukan penarikan. Biaya transaksi yang teralokasi diakui untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi utang.

These transaction costs are allocated to each loan drawdowns and the remaining unallocated transaction costs are presented as deferred charges. In June 2016, PAU obtained approval from IFC for the drawdown of the loan. The allocated transaction costs are recognized to calculate the amortized cost of the loan.

Jangka waktu pinjaman A sampai 15 Oktober 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 6 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 4% per tahun.

The maturity date of Loan A is on October 15, 2027. The Loan A interest rate shall be the rate, which is the sum of LIBOR for six months plus a predetermined margin of 4% per annum.

Jangka waktu pinjaman B sampai 15 Oktober 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 6 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 3,7% per tahun.

The maturity date of loan B is on October 15, 2025. The loan B interest rate shall be the rate which is the sum of LIBOR for six months plus a predetermined margin of 3.7% per annum.

Pembayaran kembali pokok pinjaman A dan B kedua-duanya dilakukan setiap tanggal 15 Oktober dan 15 April bersamaan dengan pembayaran bunga. Pembayaran pokok pinjaman telah dibayar penuh sebesar US\$ 17,633,274 pada tanggal 15 April 2019 dan US\$ 28.115.799 pada tanggal 15 Oktober 2018.

Principal repayment and interest payment for both Loans A and B occur every October 15 and April 15. The principal repayment for US\$ 17,633,274 on April 15, 2019 and US\$ 28,115,799 on October 15, 2018 has been fully paid.

Perjanjian atas pinjaman A dan B mensyaratkan PAU untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The loan agreement of Loans A and B requires PAU to maintain financial ratios as follows:

- a. Rasio lancar minimum 1,2
- b. *Liabilities to tangible net worth ratio* maksimum 2,25 sebelum 31 Desember

- a. Current ratio of at least 1.2
- b. A liabilities to tangible net worth ratio of not more than 2.25 before December 31,

2018 dan setelah tanggal 31 Desember 2018 maksimum 1,75.

- c. Setelah tanggal 31 Desember 2018, *prospective debt service coverage ratio* minimum 1,3
- d. Setelah tanggal 31 Desember 2018, *forward debt service coverage ratio* minimum 1,3

Beban bunga yang terjadi selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 14,926,722 dan US\$ 11.156.082. Sedangkan, saldo bunga yang masih harus dibayar pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar US\$ 6.197.310 dan US\$ 6.570.740.

b. Perjanjian pinjaman C

Perjanjian pinjaman C ditandatangani pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nilai maksimum fasilitas sebesar US\$ 27.100.000. Biaya transaksi untuk mendapatkan pinjaman tersebut terdiri dari biaya *portfolio supervision fee* sebesar US\$ 10.000 per tahun dan akan terutang pada saat diterimanya surat pernyataan dari IFC.

Jangka waktu pinjaman C adalah sampai 15 Oktober 2027. Mulai 1 Januari 2018, bunga pinjaman yang masih harus dibayar akan dihitung per hari dalam jumlah mata uang Dollar Amerika Serikat yang merepresentasikan lebih tinggi dari (i) IRR setara dengan 12% atau (ii) di mana telah terjadi penawaran umum perdana saham yang diizinkan oleh IFC.

PAU akan membayar kembali jumlah utang yang masih harus dilunasi pada tanggal 15 Oktober 2026 dan 15 Oktober 2027. Bersama dengan pembayaran pokok pinjaman terakhir, PAU akan membayar IFC seluruh jumlah bunga yang masih harus dibayar sampai tanggal pembayaran.

2018, and on December 31, 2018 and thereafter, of not more than 1.75.

- c. On December 31, 2018 and at all times thereafter, a current debt service coverage ratio of at least 1.3
- d. On December 31, 2018 and at all times thereafter, a forward debt service coverage ratio of at least 1.3

Interest expense incurred for the period ended June 30, 2019 and 2018 amounted to US\$ 14,926,722 and US\$ 11,156,082 respectively. Meanwhile, as of June 30, 2019 and December 31, 2018, the balance of accrued interest amounted to US\$ 6,197,310 and US\$ 6,570,740 respectively.

b. Loan facility C

Loan facility C was signed on December 10, 2015 with maximum facility amount of US\$ 27,100,000. The loan transaction costs consist of portfolio supervision fee amounting to US\$ 10,000 per annum, which is payable upon receipt of a statement from IFC.

The maturity date of Loan C is until October 15, 2027. From January 1, 2018, interest on the loan shall accrue from day to day in aggregate amount in U.S. Dollar, which reflects the higher of (i) an IRR equal to 12% or (ii) where there has been an initial public offering of shares as permitted by IFC.

PAU shall repay the outstanding amount of the loan on October 15, 2026 and October 15, 2027. Together with final installment of the principal of the loan, PAU shall pay to IFC all amounts of interest accrued until such payment date.

18. UTANG BANK

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
<u>Fasilitas kredit investasi</u>			<u>Investment credit facility</u>
Term Loan (TL)	47,250,000	55,000,000	Term Loan (TL)
Pembelian gedung	1,379,676	1,519,276	Purchase of building
Fasilitas Pajak Penambahan Nilai (PPN)	<u>2,555,946</u>	<u>17,713,972</u>	Value added tax (VAT) loan facility
Sub jumlah	51,185,622	74,233,248	Sub total
Bunga masih harus dibayar	165,166	250,820	Accrued interest
Biaya transaksi belum diamortisasi	<u>(306,461)</u>	<u>(352,844)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah bersih	<u>51,044,328</u>	<u>74,131,224</u>	Total - net
Dikurangi bagian jangka pendek			Less current portion
Fasilitas kredit			Credit facilities
TL	5,500,000	5,500,000	TL
Pembelian gedung	352,258	343,987	Purchase of building
Fasilitas Pajak Penambahan Nilai (PPN)	2,555,946	17,713,972	Value added tax (VAT) loan facility
Bunga masih harus dibayar	<u>165,166</u>	<u>250,818</u>	Accrued Interest
Jumlah bagian jangka pendek	<u>8,573,370</u>	<u>23,808,777</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	<u>42,470,958</u>	<u>50,322,447</u>	Total long-term portion - net

a. Fasilitas Kredit Investasi

Fasilitas TL

Pada tanggal 30 Juli 2013, Bank UOB memberikan fasilitas kredit investasi dan modal kerja kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 65 juta.

Fasilitas ini digunakan sebagai suntikan modal kepada PAU, pengembangan proyek dan operasional Perusahaan selama jangka waktu pinjaman fasilitas TL.

Jangka waktu pinjaman ini adalah tujuh (7) tahun dan pembayaran cicilan pertama akan dilakukan setelah 36 bulan dari tanggal pertama kali penarikan (Oktober 2014). Cicilan pinjaman sebanyak 16 kali dalam jumlah yang sama akan dibayar setiap tiga bulan dan pembayaran terakhir sebesar 4% dari jumlah pinjaman. Tingkat bunga dari pinjaman bank adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara "jumlah margin per tahun dan 3-bulan LIBOR (3-month London Inter Bank Offered Rate) yang berlaku" atau "jumlah dari 2% per tahun ditambah biaya modal Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan oleh Bank UOB".

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan sepakat dengan UOB untuk merubah

a. Investment Credit Facility

TL Facility

On July 30, 2013, Bank UOB granted the Company with letter of credit facility and term loan facilities with maximum amount of US\$ 65 million.

The facility will be used as capital injection into PAU, expansion project and operations of the Company during the tenor of the TL facility.

This facility has term of seven (7) years and the first installment will be due after 36 months from the first drawdown (October 2014). The 16 equal loan installments will be repaid quarterly plus one final installment of the last payment at 4% of the loan principal. The interest rate of the bank loan will be the higher of "sum of margin per annum and the prevailing 3-month London Inter Bank Offered Rate (LIBOR)" or "sum of 2% per annum and the prevailing USD cost of fund issued by Bank UOB".

On December 21, 2017, the Company agreed with UOB to amend the agreement, thus the

perjanjian, sehingga pembayaran cicilan dibagi menjadi 48 bulan sebesar US\$ 458.333 dimulai bulan Januari 2018, 9 bulan sebesar US\$ 666.667 dimulai bulan Januari 2022 dan sisa pembayaran sebesar US\$ 36 juta pada tanggal 1 Oktober 2022. Tingkat bunga dari pinjaman bank menjadi tingkat bunga yang lebih tinggi antara "jumlah margin per tahun dan 1-bulan LIBOR (*1-month London Inter Bank Offered Rate*) yang berlaku" atau "jumlah dari 2% per tahun ditambah biaya modal Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan oleh Bank UOB".

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman.

Pinjaman Fasilitas TL ini dijamin dengan aset Perusahaan, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 10);
- bangunan, mesin dan peralatan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 10);
- piutang usaha dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6); dan
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia.

Perjanjian dari fasilitas pinjaman di atas memuat beberapa persyaratan, antara lain, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan tertentu dan Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank UOB:

- mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan membubarkan atau untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (*konsolidasi*), pemisahan usaha (*spin off*);
- melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain, mendirikan entitas anak kecuali untuk rencana atau badan usaha yang sudah diungkapkan dalam perjanjian ini;
- menggadaikan saham Perusahaan atau efek bersifat utang di dalam pasar modal;
- mengalihkan hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini, kecuali kegiatan operasional normal sehari-hari yang wajar;

repayment of this facility shall be by way 48 equal Monthly principal installment repayment of \$ 458,333 starting January 2018, 9 monthly installments of \$ 666,667 starting January 2022 and baloon repayment of \$ 36 million on October 1, 2022. The interest rate of the bank loan will be the higher of "sum of margin per annum and the prevailing 1-month London Inter Bank Offered Rate (LIBOR)" or "sum of 2% per annum and the prevailing USD cost of fund issued by Bank UOB".

Transaction costs in relation to the bank loans are amortized over the period of bank loan.

The TL Facility loan are secured by the Company's assets, among others:

- certain land certificates (Note 10);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 10);
- fiduciary transfer of trade accounts receivable (Note 6); and
- fiduciary transfer of insurance claim.

The agreement relating to the loan facility above contains certain covenants, which among other things, require the Company to maintain certain ratios on its financial statements and is prohibited to do the following actions without prior written approval from Bank UOB:

- to apply for bankruptcy or suspension of debt payment obligations, and dissolve or to make business combination (*merger*), acquisitions, business consolidation, business separation (*spin off*);
- to invest in shares, shares takeover, new investment in other entity, establish the subsidiary except for the entity that had been disclosed in this agreement;
- to mortgage the Company's shares or debt securities in the capital market;
- to assign the Company's rights and obligations under this agreement, unless for the reasonable daily of normal operations;

- mengubah usaha bisnis yang dijalankan saat ini; dan
- melakukan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu maksud dan tujuan, penurunan modal dan perubahan kepemilikan saham pengendali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 manajemen yakin bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan penting yang diwajibkan oleh pihak bank.

Pembelian Gedung

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 144 tanggal 25 April 2013, Bank UOB memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembelian gedung kantor Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 52.850.000.000, jangka waktu angsuran selama 120 bulan atau 10 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pembelian gedung kantor baru Perusahaan di DBS Tower lantai 18, jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

Bunga kredit fasilitas ini adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara "5% per tahun ditambah 1 Bulan JIBOR (1-Month Jakarta Inter Bank Offered Rate) yang berlaku" atau "1,5% per tahun ditambah biaya modal Rupiah yang dikeluarkan oleh Bank UOB."

Pinjaman Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 10);
- bangunan, mesin dan peralatan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 10);
- piutang usaha dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6); dan
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia.

- to change the current business; and
- to change the Company's Article of Association provisions that require the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the purpose and objectives, capital reduction and change of the ownership of the controlling stockholders.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, management believes that the Company has complied with all significant covenants required by the bank.

Purchase of Building

Based on Credit Agreement No. 144 dated April 25, 2013, Bank UOB granted the investment credit facility for the purchase of the Company's office building with maximum amount of Rp 52,850,000,000, payable in installments over a period of 120 months or 10 years. Such loan was used to settle the purchase of the Company's new office building at DBS Tower 18th floor, Prof. Dr. Satrio street, South Jakarta.

The interest rate of the facility is the higher of "the sum of 5% per annum plus the 1-Month Jakarta Inter Bank Offered Rate (JIBOR)" or "the sum of 1.5% per annum plus the Bank UOB's prevailing Indonesian Rupiah cost of fund."

The Facility loan is secured by the Company's assets, among others:

- certain land certificates (Note 10);
- fiduciary transfer of ownership of the Company's building, machinery and equipment (Note 10);
- fiduciary transfer of trade accounts receivable (Note 6); and
- fiduciary transfer of insurance claim.

b. Fasilitas Pinjaman Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 26 Mei 2015, PAU menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan Bank UOB untuk memperoleh fasilitas sebesar US\$ 40.000.000. Fasilitas dapat digunakan untuk membayar pajak domestik atas pertambahan nilai pekerjaan domestik *Engineering Procurement and Construction* ("EPC"). Pada tanggal 31 Agustus 2017 PAU telah menggunakan fasilitas ini. Fasilitas ini efektif sampai 3 tahun dari tanggal penarikan.

Jangka waktu fasilitas ini adalah 3 tahun setelah penggunaan pertama kali. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR untuk 3 bulan ditambah dengan margin yang sudah ditentukan sebesar 5% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap kuartal dari masing-masing tanggal penggunaan fasilitas.

Pembayaran kembali pokok fasilitas dilakukan paling lambat 24 bulan dari masing-masing tanggal penggunaan PPN atau penerimaan atas pengembalian PPN dari Direktorat Jenderal Pajak. Fasilitas ini harus dibayar penuh pada saat jatuh temponya.

b. Value Added Tax Loan Facility

On May 26, 2015, PAU signed Value Added tax (VAT) loan facility agreement with Bank UOB to obtain the facility amounting to US\$ 40,000,000. This facility to fund domestic VAT on Engineering Procurement and Construction ("EPC"). As of August 31, 2017, PAU has used this facility. This facility is effective up to 3 years after the first drawdown.

The maturity date of this facility is 3 years after the first drawdown. The facility interest rate is the sum of JIBOR for three months plus a predetermined margin of 5% per annum. Interest payments occur quarterly from each drawdown date.

Principal repayment of facility will occur at the earlier of 24 months from each VAT loan facility drawdown date or the receipt of VAT refund from the Indonesian Tax Authority. The loan shall be repaid in full when it matures.

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2019 and December 31, 2018, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration, is as follows:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2019</i>		Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> US\$
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3,617,900,000	25.30%	3,940,870
PT Ramaduta Teltaka	2,200,000,000	15.38%	2,471,954
Chander Vinod Laroya (direksi/director)	1,952,494,327	13.65%	1,815,036
Sugito Walujo	770,952,000	5.39%	760,335
Theodore Permedi Rachmat (komisaris/ commissioner)	634,434,756	4.44%	625,783
Garibaldi Thohir (direksi/director)	429,216,784	3.00%	314,505
Rahul Puri (komisaris/ commissioner)	94,895,400	0.66%	94,620
Isenta Hioei (direksi/ director)	55,290,000	0.39%	55,679
Mukesh Agrawal (direksi/ director)	8,535,100	0.06%	8,362
Masyarakat/Public (masing-masing dibawa/ each below 5%)	4,536,281,633	31.72%	4,353,297
Jumlah/ <i>Total</i>	14,300,000,000	100.00%	14,440,441

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODRE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 – Lanjutan

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 – Continued

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember/ December 31, 2018		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital US\$
PT Trinugraha Akraya Sejahtera	3,617,900,000	25.30%	3,940,870
PT Ramaduta Teltaka	2,200,000,000	15.38%	2,471,954
Chander Vinod Laroya (direksi/director)	2,316,444,327	16.20%	2,153,364
Sugito Walujo	770,952,000	5.39%	760,335
Bank Julius Baer Co.Ltd., Singapore S/A Tribeca Wealth Incorporated	764,842,000	5.35%	754,309
Garibaldi Thohir (direksi/director)	504,166,784	3.53%	369,424
Theodore Permadi Rachmat (komisaris/ commissioner)	501,101,400	3.50%	499,604
Rahul Puri (komisaris/ commissioner)	93,122,800	0.65%	92,852
Mukesh Agrawal (direksi/ director)	8,300,000	0.06%	8,362
Isenta Hioei (direksi/ director)	5,290,000	0.04%	3,903
Masyarakat/Public (masing-masing dibawa/ each below 5%)	3,517,880,689	24.60%	3,385,464
Jumlah/ Total	14,300,000,000	100.00%	14,440,441

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan menerbitkan 3.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham dan semua saham dari hasil penerbitan saham dengan HMETD telah di distribusikan pada tanggal 14 Februari 2018.

On February 9, 2018, the Company issued 3,300,000,000 new shares with a nominal value of Rp 10 per share and all shares resulting of the addition of capital by granting HMETD have been distributed as of February 14, 2018.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS yang salah satu hasil keputusannya adalah menyetujui rencana Pemecahan Saham Perseroan, sehingga harga nominal saham Perseroan adalah Rp 10 (sepuluh Rupiah) per lembar saham, modal dasar Perusahaan berubah dari 2.200.000.000 lembar saham menjadi 22.000.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor berubah dari 1.100.000.000 lembar saham menjadi 11.000.000.000 lembar saham.

On October 9, 2017, the Company had a General Meeting of Shareholders which approved the Company's Stock Split plan, so that the nominal price of the Company's shares is Rp 10 (ten Rupiah) per share, authorized capital stock changes from 2,200,000,000 shares to 22,000,000,000 shares and issued and paid-up capital stock changes from 1,100,000,000 shares to 11,000,000,000 shares.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par value US\$	Biaya emisi saham/ Share issuance cost US\$	Jumlah/ Total US\$	
Penjualan 250.000.000 saham pada penawaran umum perdana	14,460,784	(1,821,792)	12,638,992	Sale of 250,000,000 shares through initial public offering
Pengeluaran 200.000.000 saham melalui konversi obligasi	8,821,815	-	8,821,815	Issuance of 200,000,000 shares through conversion of bonds
Pengeluaran 100.000.000 saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	24,786,315	(12,816)	24,773,499	Issuance of 100,000,000 shares without pre-emptive rights
Pengeluaran 3.300.000.000 saham dengan hak memesan terlebih dahulu	33,852,686	(1,200,441)	32,652,245	Issuance of 3,300,000,000 shares with pre-emptive rights
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	81,921,600	(3,035,049)	78,886,551	Balance as of June 30, 2019

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih SEPCEM dan PAU. Di bawah ini adalah pergerakan kepentingan non pengendali:

	2019 US\$	2018 US\$	
Saldo awal	127,868,417	93,174,059	Beginning balance
Jumlah penghasilan komprehensif Kepentingan non pengendali atas penambahan saham ditempatkan dan disetor di PAU (Catatan 1b)	(778,639)	11,046,927	Total comprehensive income Non-controlling interest due to additional shares issued and paid-up in PAU (Note 1b)
	<u>1,180,484</u>	<u>23,647,431</u>	
Saldo akhir	<u>128,270,262</u>	<u>127,868,417</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan pada PAU, entitas anak Grup, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest on the net assets and net losses of SEPCEM and PAU. Below is the movement of non-controlling interests:

Summarized financial information in respect of PAU, the Group's subsidiary that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Aset	<u>867,385,727</u>	<u>852,797,091</u>	Assets
Liabilitas	561,642,380	546,093,978	Liabilities
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Kepentingan nonpengendali	183,446,008 <u>122,297,339</u>	184,021,868 <u>122,681,245</u>	Equity attributable to owners of the Company Non-controlling interests
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>867,385,727</u>	<u>852,797,091</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	96,977,558	98,749,409	Revenues
Beban	<u>(95,345,648)</u>	<u>(55,008,697)</u>	Expenses
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	<u>1,631,910</u>	<u>43,740,712</u>	Net profit (loss) for the year
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	979,146 <u>652,764</u>	26,244,427 <u>17,496,285</u>	Net profit (loss) attributable to: Owners of the Company Non-controlling interests
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan	<u>1,631,910</u>	<u>43,740,712</u>	Total net profit (loss) for the year

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada:			Other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(2,715,285)	519,350	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1,810,235)	346,233	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(4,525,519)</u>	<u>865,583</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	(1,736,139)	26,763,777	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1,157,471)	17,842,518	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>(2,893,609)</u>	<u>44,606,295</u>	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	<u>46,083,845</u>	<u>28,657,189</u>	Operating activities
Kegiatan Investasi	<u>(3,217,911)</u>	<u>(76,695,829)</u>	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	<u>(2,245,551)</u>	<u>110,924,036</u>	Financing activities

22. PENDAPATAN

22. REVENUES

	2019 US\$	2018 US\$	
Penjualan amonia	96,977,558	7,034	Sales Ammonia
Penjualan elpiji	17,778,412	19,029,848	Sales LPG
Jasa pengolahan	2,124,187	4,209,092	Processing fees
Jumlah	<u>116,880,157</u>	<u>23,245,974</u>	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018:

Here are details of sales exceeding 10% of net sales in 2019 and 2018, respectively:

	2019 US\$	2018 US\$	
Genesis Corporation	96,977,558	-	Genesis Corporation
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	17,778,412	19,029,848	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
PT Pertamina EP	2,124,187	4,209,092	PT Pertamina EP
Lain- lain	-	7,034	Others
Jumlah	<u>116,880,157</u>	<u>23,245,974</u>	Total

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2019 US\$	2018 US\$	
Bahan baku digunakan	58,842,505	7,030,568	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	2,992,894	404,828	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>28,133,558</u>	<u>2,573,419</u>	Manufacturing expenses
Beban Pokok Produksi	89,968,957	10,008,815	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi (Catatan 7)			Finished goods (Note 7)
Awal periode	5,891,944	98,306	At beginning of period
Akhir periode	(3,926,571)	(128,160)	At end of period
Kondensat dalam pengerjaan (Catatan 7)	<u>-</u>	<u>797,042</u>	Condensate in process (Note 7)
Beban Pokok Pendapatan	<u><u>91,934,330</u></u>	<u><u>10,776,003</u></u>	Cost of Revenues

23. COST OF REVENUES

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of manufacturing expenses are as follows:

	2019 US\$	2018 US\$	
Penyusutan (Catatan 10)	22,610,942	1,878,952	Depreciation (Note 10)
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	970,102	296,803	Factory spareparts and supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	212,451	49,256	Repairs and maintenance
Tenaga kerja tidak langsung	1,035,078	120,733	Indirect labor
Sewa peralatan	315,088	27,108	Equipment rental
Asuransi	1,298,134	58,299	Insurance
Beban kantor	573,610	41,278	Office expenses
Jasa hukum dan lisensi	38,076	-	Legal fees and licences
Transportasi dan akomodasi	748,806	15,926	Transportation and accomodation
Lain-lain	<u>331,271</u>	<u>85,064</u>	Others
Jumlah	<u><u>28,133,558</u></u>	<u><u>2,573,419</u></u>	Total

Seluruh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dibeli dari PT Pertamina EP dan *Joint Operation Body* Pertamina Medco Tomori Sulawesi, pihak ketiga (Catatan 14, 31a dan 31b).

All raw materials used in production process were purchased from PT Pertamina EP and Joint Operation Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi, third parties (Notes 14, 31a and 31b).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019 US\$	2018 US\$	
Jasa manajemen (Catatan 29a)	3,043,566	1,585,216	Management fees (Note 29a)
Gaji dan tunjangan	3,064,913	1,410,376	Salaries and employee welfare
Penyusutan (Catatan 10)	782,285	467,589	Depreciation (Note 10)
Beban kantor	522,530	197,008	Office expenses
Transportasi dan akomodasi	131,131	116,567	Transportation and accomodation
Jasa profesional	235,860	103,497	Professional fees
Sewa	158,105	111,432	Rental
Jasa hukum dan lisensi	30,029	18,713	Legal fees and licenses
Lain-lain	<u>500,357</u>	<u>490,694</u>	Others
Jumlah	<u><u>8,468,776</u></u>	<u><u>4,501,092</u></u>	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

25. BEBAN KEUANGAN

	2019 US\$	2018 US\$	
Bunga atas pinjaman utang bank	17,622,052	2,128,603	Interest on bank loans
Amortisasi biaya transaksi utang bank	2,236,436	75,028	Amortisation of bank loan transaction costs
Beban keuangan	1,371,766	-	Financial charge
Biaya bank	31,394	2,045	Bank charges
Jumlah	<u>21,261,648</u>	<u>2,205,676</u>	Total

25. FINANCE COSTS

26. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2019 US\$	2018 US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(1,357,971)	(2,003,851)	The Company
Penyesuaian diakui tahun berjalan sehubungan dengan pajak kini periode sebelumnya	(433,793)	(636,751)	Adjustment recognized in the current year in connection with current tax of prior periods
Sub-jumlah	<u>(1,791,764)</u>	<u>(2,640,602)</u>	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	47,941	47,714	The Company
Entitas anak	10,644,841	219,198	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>10,692,782</u>	<u>266,912</u>	Sub-total
Jumlah - bersih	<u>8,901,018</u>	<u>(2,373,690)</u>	Total - net

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3,638,481)	5,916,248	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - sebelum eliminasi	<u>(9,005,037)</u>	<u>(1,923,330)</u>	Profit (loss) before tax of subsidiaries - before elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>5,366,556</u>	<u>7,839,578</u>	Profit before tax of the Company

Current Tax

The reconciliations between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

Computation of current tax expense are as follows:

	2019 US\$	2018 US\$	
Laba sebelum pajak Perusahaan	5,366,556	7,839,578	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	191,763	190,856	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	191,763	190,856	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban dalam bentuk natura	3,156	15,536	Benefits in kind
Donasi dan kontribusi	597	2,338	Donations and contributions
Representasi	2,554	3,170	Representation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(44,365)	(26,842)	Income subject to final tax
Lain - lain	(88,377)	(9,231)	Others
Jumlah	(126,435)	(15,029)	Total
Laba kena pajak - Perusahaan	5,431,884	8,015,405	Taxable income - the Company

Beban dan utang pajak kini dalam adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are as follows:

	2019 US\$	2018 US\$	
Beban pajak kini - Perusahaan	1,357,971	2,003,851	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	225,629	295,223	Article 22
Pasal 23	120,822	84,182	Article 23
Pasal 25	381,080	292,852	Article 25
Jumlah	727,531	672,257	Total
Utang pajak (Catatan 15)	(630,440)	(1,331,594)	Tax payable (Note 15)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019 US\$	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss US\$	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	297,885	-	-	297,885	Employee benefits obligation
Bonus	96,547	-	-	96,547	Bonus
Aset tetap	401,232	47,941	-	449,173	Property, plant and equipment
Cashflow hedges	(45,526)	-	136,665	91,139	Cashflow hedges
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	17,827,030	-	-	17,827,030	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	38,160	-	-	38,160	Employee benefits obligation
Fasilitas pajak	21,303,577	4,812,166	-	26,115,743	Tax allowance
Aset tetap	(3,378,501)	5,792,086	-	2,413,585	Property, plant and equipment
Cashflow hedges	(2,076,330)	-	1,508,506	(567,824)	Cashflow hedges
Aset pajak tangguhan - bersih	34,464,074	10,652,193	1,645,171	46,761,438	Deferred tax asset - net

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	344,871	17,710	(64,696)	297,885	Employee benefits obligation
Bonus	96,547	-	-	96,547	Bonus
Aset tetap	304,006	97,226	-	401,232	Property, plant and equipment
Cashflow hedges	-	-	(45,526)	(45,526)	Cashflow hedges
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2,560,764	15,266,266	-	17,827,030	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	83,346	(70,442)	25,256	38,160	Employee benefits obligation
Fasilitas pajak	-	21,303,577	-	21,303,577	Tax Allowance
Aset tetap	(111,361)	(3,267,140)	-	(3,378,501)	Property, plant and equipment
Cashflow hedges	(1,813,058)	-	(263,272)	(2,076,330)	Cashflow hedges
Aset pajak tangguhan - bersih	1,465,115	33,347,197	(348,238)	34,464,074	Deferred tax asset - net

Pada tanggal 30 Juni 2019, PAU mempunyai akumulasi kerugian fiskal sebesar US\$ 186.676.966. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

Pada bulan April 2018, PAU menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak mengenai penetapan pemanfaatan fasilitas pajak penghasilan bagi wajib pajak yang mendapatkan fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, yang memutuskan bahwa PAU dapat memanfaatkan fasilitas pajak penghasilan tersebut terhitung sejak tanggal 10 Desember 2017 dengan mempertimbangkan PAU telah merealisasikan penanaman modal sebesar 81,06%. Nilai penanaman modal yang mendapat fasilitas pajak penghasilan sebesar US\$ 776.970.000.

Fasilitas pengurangan penghasilan neto adalah untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima masing-masing sebesar 5% dari jumlah rencana penanaman modal yang mendapatkan fasilitas. Fasilitas untuk tahun keenam adalah sebesar 30% dari nilai realisasi penanaman modal yang harus ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada waktu pemeriksaan pajak tahun keenam dikurangi dengan jumlah pengurangan penghasilan neto dari tahun pertama sampai dengan tahun kelima.

PAU mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari seluruh rugi fiskal karena manajemen PAU berkeyakinan bahwa PAU akan dapat menggunakan rugi fiskal tersebut terhadap penghasilan kena pajak PAU dimasa yang akan datang.

As of June 30, 2019, PAU had accumulated fiscal losses amounting to US\$ 186,676,966 respectively. According to tax regulation, such losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

In April 2018, PAU received Tax Decision Letter from Director of General of Taxation on the assessment to utilize the income tax facility for tax payers granted net income facility for having that investment in certain business and/or certain areas, PAU obtain this facility starts from December 10, 2017 with consideration that PAU has realized the investment amounting to 81.06%. The investment value of the net income facility amounting to US\$ 776,970,000.

The reduction of net income facilities for the first to fifth year are 5% per year from the investment amount that granted for the facility. Facility for the sixth year is 30% from the realization value that will be determined by the Directorate General of Taxation during the inspection on the sixth year less with the net income reduction from the first to the fifth year.

PAU recognized deferred tax asset arising from all of its fiscal loss as PAU management believes that PAU will be able to utilize its fiscal losses against its future taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2019 US\$	2018 US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(3,638,481)	5,916,248	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	<u>(9,005,037)</u>	<u>(1,923,330)</u>	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>5,366,556</u>	<u>7,839,578</u>	Profit before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	1,341,639	1,959,894	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(31,609)	(3,756)	Tax effect of nontaxable income
Penyesuaian diakui tahun berjalan sehubungan dengan pajak kini periode sebelumnya	<u>433,793</u>	<u>636,751</u>	Adjustment recognized in the current year in connection with current tax of prior periods
Beban pajak penghasilan Perusahaan	1,743,823	2,592,888	Income tax expense of the Company
Manfaat pajak penghasilan entitas anak	<u>(10,644,841)</u>	<u>(219,198)</u>	Income tax benefit of subsidiaries
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Bersih	<u><u>(8,901,018)</u></u>	<u><u>2,373,690</u></u>	Total Income Tax Expense (Benefit) - Net

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 259 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded post-employment benefits to employees in accordance with the Law No. 13/2003. Number of employees entitled to post-employment benefits are 259 employees at December 31, 2018. The post-employment benefit is a defined benefit program that is unfunded.

28. LABA PER SAHAM

	2019 US\$	2018 US\$
<u>Laba</u>		
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>4,230,942</u>	<u>3,805,642</u>
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>14,058,241,758</u>	<u>13,574,725,275</u>
<u>Laba per saham</u>		
Dasar	0.00030	0.00028

28. EARNINGS PER SHARE

<u>Earnings</u>
Earnings for computation of basic earnings per share
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
<u>Earnings per share</u>
Basic

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Akraya International (Akraya) adalah pemegang saham utama TAS.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir diubah tanggal 11 Januari 2011, dimana perjanjian ini akan berakhir pada:

- Tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau
- Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
- Tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha Perusahaan kepada entitas lain.

Sehubungan dengan Perjanjian tersebut di atas, Perusahaan mengadakan perjanjian lain dengan Akraya pada tanggal 30 Desember 2010, dimana Akraya akan menyediakan jasa tertentu untuk meningkatkan operasi, menciptakan interaksi secara proaktif antara tim pabrik dengan pemasok teknologi, memperkuat pemasaran kondensat untuk mengoptimalkan pendapatan, dan memulai proyek baru bagi Perusahaan. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar *fee* kepada manajemen Akraya. Jasa manajemen

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) are the Company's stockholders.
- PT Akraya International (Akraya) is the major shareholder of TAS.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. On November 27, 2007, the Company entered into Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. Agreement was last amended on January 11, 2011, in which the agreement will expire on:

- The date when the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or
- The date when there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane is no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
- The date when there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya is no longer sustainable.

The agreement above will remain in force despite of a change in shareholders or transfer of business (business transfer) of the Company to another entity.

In connection with the above-mentioned agreement, the Company entered into another agreement with Akraya on December 30, 2010, in which Akraya will enhance and optimize the Company's operation, create a proactive interface between the plant team and technology suppliers, strengthen condensate marketing to optimize returns, and initiate additional projects for the Company. As compensation, the Company will pay the fees to Akraya's management. Management fee incurred to

yang dibayarkan kepada Akraya untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 913.895 dan US\$ 873.820 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 24).

- b. TAS dan Perusahaan adalah sponsor dana proyek PAU (Catatan 31g).
- c. Pada tanggal 1 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyerahan Jasa Teknis, Konsultasi & Pemasaran terkait proyek Amonia dengan Akraya. Perjanjian telah di amandemen dan disajikan kembali pada tanggal 30 Oktober 2015 dan berlaku sampai 3 Desember 2027. Biaya yang dibayarkan kepada Akraya untuk layanan tersebut sejumlah US\$ 650.000 per tahun selama periode konstruksi. Setelah dimulainya produksi komersial, biaya jasa manajemen yang akan dibebankan adalah 4% atas EBITDA Perusahaan, dan tidak akan melebihi US\$ 6.670.000. Pada 31 Desember 2017, biaya atas jasa tersebut dicatat di aset dalam penyelesaian (Catatan 10).
- d. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 142,351 dan US\$ 175.063.

30. SEGMENT USAHA

PSAK 5 (Revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Perusahaan dan entitas anak yang di-review secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan LPG refinery, amonia dan lainnya. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

Akraya for the years ended June 30, 2019 and 2018 amounting to US\$ 913,895 and US\$ 873,820 respectively, were recorded as part of general and administrative expenses (Note 24).

- b. TAS and the Company are the sponsors of PAU's project fund (Note 31g).
- c. On May 1, 2012, the Company signed agreement for receiving technical, advisory & marketing services with respect to the Ammonia project, with Akraya. The agreement had been amended and restated on October 30, 2015 and effective until December 3, 2027. Fee payable to Akraya for such services will be US\$ 650,000 per annum during construction period. After start of commercial production, management service fee that will be charged is 4% of the Company's EBITDA and will not exceeding US\$ 6,670,000. As of December 31, 2017, cost of such service is recorded in construction in-progress (Note 10).
- d. Total salaries and benefits granted to Directors and Commissioners of the Company for the years ended June 30, 2019 and 2018 amounted to US\$ 142,351 and US\$ 175,063 respectively.

30. OPERATING SEGMENTS

PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports on components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

For management reporting purposes, the Company and subsidiaries are grouped by LPG refinery, ammonia and others. The following are operational according to each segments that can be channeled:

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODRE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 – Lanjutan

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 – Continued

	30 Juni/June 30 2019					
	LPG dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee	Amonia/ Ammonia	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	19,902,599	96,977,558	-	-	116,880,157	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	19,902,599	96,977,558	-	-	116,880,157	Total revenues
Hasil segmen	9,958,543	14,987,284	-	-	24,945,827	Segment result
Beban umum dan administrasi	(3,756,032)	(4,793,324)	(98)	(193,681)	(8,468,776)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1,760,920)	(20,366,833)	(253)	(753,356)	(21,261,648)	Finance costs
Beban Penjualan	(55,158)	(17,339)	-	-	(72,496)	Selling expenses
Penghasilan bunga	910,725	1,155,989	8,242	866,359	1,208,596	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih	69,398	21,292	3	80,677	10,016	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	5,366,556	(9,012,931)	7,894	-	(3,638,481)	Profit before tax
Manfaat (beban) Pajak	(1,743,823)	10,644,841	-	-	8,901,018	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	3,622,732	1,631,910	7,894	-	5,262,537	Profit for the year
Didistribusikan kepada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk					4,230,942	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali					1,031,595	Non-Controlling Interest
Jumlah laba konsolidasian					5,262,537	Total consolidated profit
Aset Segmen	227,909,332	867,385,727	134,606,405	298,089,412	931,812,052	Segment Assets
Liabilitas segmen	(3,919,835)	(98,290,119)	-	(8,018,085)	(94,191,869)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	(48,488,381)	(463,352,261)	(3,338,967)	(2,792,108)	(512,387,501)	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	(52,408,216)	(561,642,380)	(3,338,967)	(10,810,193)	(606,579,370)	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya						Other information
Penambahan pada aset tetap					2,270,855	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(23,393,227)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi utang bank					2,236,446	Amortization of bank loan transaction cost

PT SURYA ESA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODRE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 – Lanjutan

PT SURYA ESA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018 – Continued

	31 Desember/December 31, 2018					
	LPG dan Jasa Pengolahan/ LPG and Processing Fee US\$	Amonia/ Ammonia US\$	Lainnya/ Others US\$	Eliminasi/ Eliminations US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	49,292,201	98,749,409	-	-	148,041,610	External sales
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	49,292,201	98,749,409	-	-	148,041,610	Total revenues
Hasil segmen	26,711,677	36,700,807	-	-	63,094,812	Segment result
Beban umum dan administrasi	(7,780,642)	(6,118,752)	(6,397)	-	(13,905,791)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(4,254,870)	(19,460,649)	(509)	(507,787)	(23,208,241)	Finance costs
Beban Penjualan	(51,612)	(48,669)	6,982	6,982	(100,281)	Selling expenses
Penghasilan bunga	70,313	702,895	(855)	(186,537)	958,890	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain bersih	(40,552)	(1,322,288)	-	1,053,198	(2,416,038)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	14,654,314	10,453,344	(779)	365,856	24,423,351	Profit before tax
Manfaat (beban) Pajak	(5,593,002)	33,287,368	-	-	27,689,771	Income tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	9,061,312	43,740,712	(779)	365,856	52,113,122	Profit for the year
Didistribusikan kepada:						Attributable to:
Pemilik entitas induk					41,412,428	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali					10,700,694	Non-Controlling Interest
Jumlah laba konsolidasian					52,113,122	Total consolidated profit
Aset Segmen	233,932,581	852,797,091	138,553,656	300,759,563	924,523,765	Segment Assets
Liabilitas segmen	(5,227,873)	(42,702,147)	-	3,060,407	(50,990,427)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	(56,416,329)	(503,391,831)	(7,299,292)	(17,299,291)	(549,808,161)	Unallocated Liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	(61,644,202)	(546,093,978)	(7,299,292)	(14,238,884)	(600,798,588)	Total consolidated liabilities
Informasi lainnya						Other information
Penambahan pada aset tetap					547,146,660	Addition to property, plant and equipment
Beban penyusutan					(18,999,088)	Depreciation expense
Amortisasi biaya transaksi utang bank					5,935,490	Amortization of bank loan transaction cost

31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP, entitas anak. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan kilang elpiji kecil untuk produksi elpiji, kondensat, dan propana, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan baku gas dari PT Pertamina EP ("PEP") selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan baku gas yang dibeli dari PT Pertamina EP (PEP) dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diubah pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, PT Pertamina EP dan OBP menandatangani kesepakatan bersama yang menyetujui perubahan harga pembelian gas dan pemrosesan kondensat. PEP akan membayar biaya pemrosesan kepada Perusahaan atas penyerahan kondensat.

JOA telah diubah beberapa kali; dan pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan dan OBP menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas; dimana, OBP akan mengalihkan semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Perjanjian Jual Beli Gas yang dimilikinya kepada Perusahaan. Realokasi perjanjian jual beli gas tersebut di atas telah disetujui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tanggal 31 Agustus 2018. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian perjanjian jual beli gas dengan PEP masih dalam proses.

- b. Pada tanggal 13 Maret 2014 PAU menandatangani *Gas Sales and Purchase Agreement* (GSA) dengan *Joint Operating Body* Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS). JOBPMTS akan memasok gas dengan *Daily Contract Quantity* (DCQ) kepada PAU sampai dengan Desember 2027.

Pada 11 Januari 2018, the GSA telah diamendment untuk meningkatkan DCQ ke 62 MMSCFD dari 55 MMSCFD efektif dari 15 Februari 2019.

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP, a subsidiary. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plant for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by PT Pertamina EP ("PEP") over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from PT Pertamina EP ("PEP") by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

On October 16, 2012, PT Pertamina EP and OBP entered into a mutual agreement regarding a new gas purchase price and handling fee of condensate. PEP will pay handling fee to the Company on delivery of condensate.

The JOA has been amended several times; and on December 13, 2012, the Company and OBP entered into Novation of Sales Purchase Agreement; whereas, OBP will be novating all the ownership right of the raw feed gas supply contract to the Company. This novation agreement of gas and purchase is approved by Minister of Energy and Mineral Resources on August 31, 2018. As of issuance of consolidated financial statements, the amendment of gas sales and purchase agreement with PEP is still in process.

- b. On March 13, 2014, PAU entered into a Gas Sales and Purchase Agreement (GSA) with Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS). The JOBPMTS will supply gas with Daily Contract Quantity (DCQ) of 55 MMSCFD on a take or pay basis to PAU until December 2027.

On January 11, 2018, the GSA have been amended to increase the DCQ to 62 MMSCFD from 55 MMSCFD effective from February 15, 2019.

- c. Pada tanggal 1 November 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina, di mana Pertamina akan membeli Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan memasok LPG tahunan sebesar 68.000 MT. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2022.
- d. Pada tanggal 24 Juni 2015, PAU menandatangani Perjanjian Penjualan amonia dengan Genesis Corporation, Japan dimana seluruh amonia yang di produksi harus dibeli oleh Genesis dengan dasar *FOB*.
- e. Pada tanggal 22 Juni 2015, PAU menandatangani perjanjian *Engineering Procurement Construction* (EPC) yang baru dengan PT Rekayasa Industri (Rekind) senilai US\$ 507.680.000. Menyusul diselesaikannya *Performance Test Completion* tanggal 18 Agustus 2018, pabrik amonia termasuk mesin dan peralatannya diserahkan dari Rekind kepada PAU. Terdapat beberapa perselisihan antara PAU dan Rekind sehubungan dengan penyelesaian proyek. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, PAU telah mencairkan performance bond dari Rekind sebesar US\$ 56,000,000 dan telah memulai proses arbitrase kepada Rekind di SIAC, Singapura sesuai dengan kontrak EPC.
- f. Pada tanggal 26 Mei 2015, PAU memperoleh fasilitas-fasilitas dari Bank UOB sebagai berikut:
1. *Standby Letter of Credit* (SBLC)
PAU menandatangani perjanjian jual beli gas ("GSA") dengan *Joint Operating Body* Pertamina Medco Tomori Sulawesi (JOBPMTS) pada tanggal 13 Maret 2014.

Sehubungan dengan perjanjian ini, PAU memperoleh fasilitas bank garansi sebesar US\$ 6.600.000 untuk menjamin pengiriman gas dan US\$ 50.000.000 untuk menjamin pembayaran GSA. Biaya untuk fasilitas US\$ 6.600.000 adalah 1% per tahun dan 0,5% per tahun setiap tahun berikutnya. PAU telah membayar biaya fasilitas ini selama tahun berjalan yang dicatat sebagai beban tangguhan. Biaya fasilitas atas US\$ 50.000.000 masih dalam proses penentuan oleh kedua belah pihak.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan dua belas bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas dan sedang diperpanjang dengan pemberitahuan dari kedua belah pihak. Pada 30 Juni 2019, PAU telah menerbitkan pembayaran bergaransi
- c. On November 1, 2018, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina, wherein the former shall sell LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company will supply an annual quantity of 68,000 MT of LPG. This agreement shall be valid until July 31, 2022.
- d. On June 24, 2015, PAU entered into Ammonia Offtake Agreement with Genesis Corporation, Japan wherein the entire production of Ammonia shall be purchased by Genesis on an FOB basis.
- e. On June 22, 2015, PAU signed a new agreement for Engineering Procurement Construction (EPC) with PT Rekayasa Industri (Rekind) amounting to US\$ 507,680,000. Following the completion of Performance Test on August 18, 2018. The ammonia plant including machineries and equipments are handed over from Rekind to PAU. There has been some dispute between PAU and Rekind with respect to completion of the project and account settlement. As of the issuance of financial statements, PAU has encashed performance bond of Rekind for US\$ 56,000,000 and also initiated arbitration proceedings against Rekind at SIAC, Singapore as laid down in the EPC contract.
- f. On May 26, 2015, PAU obtained facilities from Bank UOB as follow:
1. Standby Letter of Credit (SBLC)
PAU entered into a Gas Sales and Purchase Agreement ("GSA") with Joint Operating Body Pertamina Medco Tomori Sulawesi ("JOBPMTS") dated March 13, 2014.

In relation to this agreement, PAU obtained a facility on bank guarantee amounting to US\$ 6,600,000 to guarantee the gas delivery and US\$ 50,000,000 to guarantee the GSA payment. The upfront fee for the US\$ 6,600,000 is at 1% per annum and 0.5% on each anniversary. PAU has paid the upfront fee during the year which was recorded as deferred charges. The upfront fee for the US\$ 50,000,000 is yet to be determined by both parties.

This facility is effective up to twelve months from the date of facility agreement and is being renewed upon the notification by both parties. As of June 30, 2019, PAU has issued payment

sebesar US\$ 21.997.800 untuk periode yang setara dengan biaya gas 90 hari.

guarantee of US\$ 21,997,800 for supply period equivalent to 90 days gas cost.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja

PAU memperoleh fasilitas sebesar US\$ 10.000.000 untuk memfasilitasi impor mesin atau barang modal lainnya. Biaya atas fasilitas yang akan dibayar sedang dalam proses penentuan oleh PAU dan Bank UOB. Pada 31 Maret 2019, semua fasilitas ini telah digunakan. Fasilitas ini dijamin oleh *pari-passu security sharing* dengan pinjaman IFC.

Jangka waktu pinjaman ini adalah 360 hari dari penggunaan pertama.

Tingkat bunga dari fasilitas adalah 0,125% per kuartal ditambah komisi US\$ 35 setiap penerbitan *letter of credit*.

Syarat dan ketentuan lain fasilitas ini sama dengan ketentuan dalam fasilitas TL Perusahaan dengan UOB.

- g. Perusahaan dan PT Trinugraha Akarya Sejahtera ("TAS") adalah sponsor pinjaman IFC yang digunakan PAU untuk pembangunan proyek amonia. IFC mensyaratkan Perusahaan dan TAS untuk menjamin ketersediaan dana untuk pembangunan proyek secara kontinyu. Maka pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan dan TAS menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank Singapore. Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sebesar US\$ 49.400.000 untuk menjamin pendanaan pembangunan proyek. Surat kredit hanya akan digunakan apabila terdapat kekurangan biaya apabila semua pinjaman IFC telah digunakan.

Biaya *upfront* untuk fasilitas ini adalah 1% dan biaya surat kredit dihitung pada tarif 2,8% per tahun pada jumlah yang terhutang dari masing-masing surat kredit.

Suku bunga pada masing-masing pinjaman untuk masing-masing jangka waktu adalah suku bunga persentase per tahun yang sama dengan agregat dari:

- i. Marjin;
- ii. LIBOR.

Pada 30 Juni 2019, fasilitas telah digunakan seluruhnya.

2. Working Credit Facility

PAU obtained a facility amounting to US\$ 10,000,000 for facilitate the import of machinery or other capital expenditure items. The upfront fee and commitment fee to be paid is in the process to be determined by PAU and Bank UOB. As of March 31, 2019, the facility has been fully drawn. This facility is secured by *pari-passu security sharing* with IFC loan.

This facility has a term of 360 days from the first utilization.

The interest rate of this facility is 0.125% per quarter plus US\$ 35 commission for each issuance of *letter of credit*.

Other terms and conditions of this facility are the same with the terms of the TL facility.

- g. The Company and PT Trinugraha Akarya Sejahtera ("TAS") are the sponsors of the IFC loan used by PAU to develop the ammonia project. IFC required the Company and TAS to continually guarantee the availability of fund for a project development. Hence, on March 31, 2016, the Company and TAS entered into a Credit Agreement with Standard Chartered Bank Singapore. In relation to this agreement, the Company obtained credit facilities amounting to US\$ 49,400,000 to guarantee the funding of project development. The credit letter will be issued only if there is a cost overrun in project development, after utilizing all IFC loan facility has been used.

The upfront fee of this facility is 1% and *letter of credit* fee is computed at the rate of 2.8% per annum on the outstanding amount of each *letter of credit*.

The rate of interest on each loan for each term is percentage rate per annum equal to the aggregate of the applicable:

- i. Margin;
- ii. LIBOR.

As of June 30, 2019, this facility has been fully used

32. RISIKO KONSENTRASI

Seperti dijelaskan dalam Catatan 31a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari Pertamina EP, Badan Usaha Milik Negara. Dalam Catatan 31b dijelaskan juga PAU, entitas anak, membeli bahan baku gas dari JOBPMTS. Saat ini, tidak ada sumber lain dari gas alam mentah yang dekat lokasi pabrik elpiji dan ammonia Perusahaan dan entitas anak. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, propana dan kondensat dan ammonia, dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina EP dan/atau JOBPMTS dapat mengakibatkan penghentian bisnis Perusahaan dan/atau entitas anak.

32. CONCENTRATED RISK

As described in Note 31a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from Pertamina EP, a State-Owned Enterprise. Note 31b also described that PAU, a subsidiary, buys all raw feed gas from JOBPMTS. Currently, there is no other source of raw feed gas within the proximity of the Company's LPG and ammonia plant location. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, Propane, Condensate and ammonia, and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina EP and/or JOBPMTS could result in cessation of the business of the Company and/or subsidiary.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

At June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
		Jumlah/ <i>Amount</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in US\$</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent in US\$</i>	
Aset						
Kas dan setara kas	IDR	8,394,451,125	593,625	12,514,274,570	864,186	Cash and cash equivalents
	JPY	15,606	145	6,909	63	
	SGD	237	175	448	328	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	IDR	1,573,809,161	111,294	191,098,227	13,196	Other accounts receivable from third parties
Pajak dibayar dimuka	IDR	218,317,737,535	15,438,635	459,082,179,261	31,702,381	Prepaid taxes
Jumlah aset			16,143,874		32,580,154	Total assets
Liabilitas						
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	22,675,178,346	1,603,506	9,772,966,242	674,882	Trade accounts payable to third parties
	SGD	-	-	3,255	2,380	
Beban akrual	IDR	12,612,359,597	891,900	5,645,673,295	389,868	Accrued expenses
Utang bank	IDR	55,653,644,843	3,935,623	256,516,028,532	17,713,972	Bank loans
Jumlah liabilitas			6,431,029		18,781,102	Total liabilities
Liabilitas Bersih			9,712,845		13,799,052	Net Liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	US\$	US\$	
Mata uang asing			Foreign currencies
IDR	0.000071	0.000069	IDR
100 JPY	0.929153	0.905428	JPY 100
SGD	0.738689	0.732198	SGD

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk <i>lindung nilai/ Derivatives used for hedging</i>	
	US\$	US\$	US\$	
30 Juni 2019				June 30, 2019
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	143,444,536	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	20,394,026	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	391,294	-	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Aset derivatif	-	-	1,906,736	Derivative assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	10,433,609	-	Trade accounts payable to third parties
Akrual pengeluaran barang modal	-	22,796,737	-	Accrued for capital expenditures
Biaya masih harus dibayar	-	2,429,708	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	Bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Institusi keuangan	-	47,674,616	-	Financial institution
Bank	-	8,573,370	-	Bank
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term liabilities - net of current maturity
Institusi keuangan	-	413,668,557	-	Financial institution
Bank	-	42,470,958	-	Bank
Jumlah	<u>164,229,856</u>	<u>548,047,555</u>	<u>1,906,736</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Derivatif yang digunakan untuk <i>lindung nilai/ Derivatives used for hedging</i>	
	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2018				December 31, 2018
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	105.313.065	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	20.682.028	-	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	62.597	-	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Aset derivatif	-	-	8.487.423	Derivative assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	11.282.180	-	Trade accounts payable to third parties
Akrual pengeluaran barang modal	-	23.605.264	-	Accrued for capital expenditures
Biaya masih harus dibayar	-	1.928.576	-	Accrued expenses
Utang bank	-	10.000.000	-	Bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Institusi keuangan	-	41.837.019	-	Financial institution
Bank	-	23.808.777	-	Bank
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term liabilities - net of current maturity
Institusi keuangan	-	433.839.918	-	Financial institution
Bank	-	50.322.447	-	Bank
Jumlah	126.057.690	596.624.181	8.487.423	Total

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial asset categorized as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL), held to maturity and available-for-sale and financial liability categorized as at FVTPL.

b. Manajemen risiko modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang institusi keuangan (Catatan 17), utang bank (Catatan 18 dan 31f) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham, terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non pengendali (Catatan 21).

b. Capital risk management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stockholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of loan from financial institution (Note 17), bank loans (Notes 18 and 31f) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders, comprising capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 21).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Pinjaman:			Debt:
Utang institusi keuangan (Catatan 17)	461,343,173	475,676,937	Financial institution loan (Note 17)
Utang bank (Catatan 18 dan 31f)	51,044,328	84,131,224	Bank loans (Notes 18 and 31f)
			Cash and cash equivalents (Note 5)
Kas dan setara kas (Catatan 5)	<u>(143,444,536)</u>	<u>(105,380,563)</u>	
Pinjaman - bersih	368,942,965	454,427,598	Net debt
Ekuitas	<u>325,232,683</u>	<u>323,725,177</u>	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>113%</u>	<u>140%</u>	Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko harga, risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

c. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to price risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk tim Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management team to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

i. Manajemen risiko harga gas

Harga gas sangat labil serta naik dan turun. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari naiknya harga gas.

i. Gas price risk management

The gas prices are very unstable. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Group might be negatively impacted by the increase in the gas price.

Grup yakin bahwa cara mengelola risiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat dan eksposur mata uang Grup sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah adalah tidak material.

iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Sebagaimana dijelaskan di Catatan 11, untuk mengatasi risiko suku bunga, Grup dan Perusahaan, melakukan *swap* suku bunga. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas di dalam Grup karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang menguntungkan. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas (v) dibawah.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The Group believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimizing the operation of the plant.

ii. Foreign exchange risk management

The Group's functional currency is U.S. Dollar and its exchange rate exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah, which are mainly the operating expenses. However, the Group's operating expenses which are transacted in Rupiah currency is immaterial.

iii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the profit after tax. As disclosed in Note 11, in order to manage interest rate risk, Group and the Company, entered into an interest rate swap. The risk on interest rate is limited to the rest of the group as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing that would provide reasonable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table in (v) below.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri Pertambangan, Minyak & Gas dan Petrokimia. Untuk 30 Juni 2019, tiga pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah badan usaha milik negara dan Grup internasional, dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

v. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan manajemen kebutuhan likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade and other accounts receivables. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered into with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's customer base is concentrated in the Mining, Oil & Gas and Petrochemical industries. For June 30, 2019, three customers accounted for 100% of the total sales. Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are state-owned enterprises and reputed international Group, and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

v. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, which are placed in cash and cash equivalents.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$
30 Juni 2019				
Aset yang nilai wajarnya diukur				
Bangunan	-	7,848,298	-	7,848,298
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	29,523,123	-	29,523,123
Aset derivatif	-	1,906,736	-	1,906,736
Jumlah	-	39,278,157	-	39,278,157
31 Desember 2018				
Aset yang nilai wajarnya diukur				
Bangunan	-	7,848,298	-	7,848,298
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	-	29,523,123	-	29,523,123
Aset derivatif	-	8,487,423	-	8,487,423
Jumlah	-	45,858,844	-	45,858,844

d. Fair value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Jumlah/ Total US\$
June 30, 2019	
Assets for which fair values are measured	
Building	7,848,298
LPG plant, machinery and equipment	29,523,123
Derivative assets	1,906,736
Total	39,278,157
December 31, 2018	
Assets for which fair values are measured	
Building	7,848,298
LPG plant, machinery and equipment	29,523,123
Derivative assets	8,487,423
Total	45,858,844

35. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada tanggal 26 Mei 2017, Perusahaan membeli 99,999% atau sebanyak 119 lembar saham OBP dengan biaya akuisisi Rp 119.999.000 (setara dengan US\$ 9.026), yang memberikan pengendalian kepada Perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi dari OBP. Biaya-biaya yang berkaitan dengan akuisisi sejumlah US\$ 702 dikeluarkan dari biaya akuisisi dan diakui sebagai beban pada periode bersangkutan, pada akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

OBP diakuisisi sehingga dapat melanjutkan perluasan aktivitas Grup pada perdagangan umum.

Kepentingan nonpengendali sebesar 0,001% diakui pada tanggal akuisisi, diukur dari nilai wajar kepentingan nonpengendali sejumlah US\$ 0,08 (setara dengan Rp 1.000). Estimasi nilai wajar diterapkan dengan metode pendekatan pendapatan.

Pada saat tanggal akuisisi OBP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

	US\$	
Kas dan setara kas	109	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.140.752	Trade accounts receivable
Utang usaha	<u>(2.211.405)</u>	Trade accounts payable
Nilai wajar liabilitas bersih yang diakuisisi	<u><u>(70.544)</u></u>	Fair value of net liabilities acquired

Arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	US\$	
Imbalan yang dialihkan	9.026	Consideration transferred
Ditambah: Kepentingan nonpengendali	-	Add: Non-controlling interest
Dikurangi: Nilai wajar liabilitas bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(70.544)</u>	Less: Fair value of identifiable net liabilities acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 12)	<u><u>79.570</u></u>	Goodwill arising from acquisition (Note 12)
Imbalan yang dibayarkan	9.026	Consideration paid in cash
Dikurangi: Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>109</u>	Less: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u><u>8.917</u></u>	Net cash outflow on acquisition

35. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1b, on May 26, 2017, the Company acquired 99.999% equity ownership or 119 shares of OBP at acquisition cost of Rp 119,999,000 (equivalent to US\$ 9,026), which provided the Company control over OBP. Acquisition-related costs amounting to US\$ 702 have been excluded from the total acquisition cost and have been recognized as an expense in the period, within the general and administrative expenses line item in profit or loss.

OBP was acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on general trading.

The non-controlling interest of 0.001%, recognized at acquisition date, was measured by reference to the fair value of the non-controlling interest which amounted to US\$ 0.08 (equivalent to Rp 1,000). The fair value was estimated by applying the income approach method.

As of date of the acquisition of OBP, the fair value of assets acquired and liabilities incurred are as follows:

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi dalam entitas anak.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 80 sampai dengan 84. Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan di Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 79 dan informasi keuangan tambahan dari halaman 80 sampai 84 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2019.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the Parent Entity only comprise statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries.

Financial information of the Parent Entity only, was presented on pages 80 to 84. These Parent Entity only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 79 and the supplementary financial information on pages 80 to 84 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on July 29, 2019.

	30 Juni/ June 30, 2019 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,753,759	5,317,126	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2,124,187	5,940,012	Related parties
Pihak ketiga	5,920,790	6,629,689	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	354,997	62,597	Other accounts receivable from third parties
Uang muka	217,276	215,787	Advance payment
Persediaan	1,192,143	1,108,284	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1,625,457	2,117,984	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	91,673	200,206	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	16,280,281	21,591,685	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	177,841,918	177,841,918	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 16.329.062 pada 30 Juni 2019 dan US\$ 14.041.639 pada 31 Desember 2018	23,028,722	25,306,443	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 16,329,062 at June 30, 2019 and US\$ 14,041,639 at December 31, 2018
Aset derivatif	-	182,106	Derivative assets
Aset pajak tangguhan	934,744	750,138	Deferred tax assets
Piutang lain-lain pihak ketiga	9,815,905	8,252,527	Other accounts receivable to a related parties
Aset tidak lancar lainnya	7,762	7,764	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	211,629,051	212,340,896	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	227,909,332	233,932,581	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	1,143,524	1,282,844	Related party
Pihak ketiga	70,864	120,077	Third parties
Utang pajak	659,807	1,941,111	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	489,546	692,302	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	6,017,423	6,093,883	Bank loans - current maturity
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8,381,164	10,130,217	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	42,470,958	50,322,446	Bank loans - net of current maturity
Liabilitas derivatif	364,555	-	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja	1,191,539	1,191,539	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	44,027,052	51,513,985	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018			Capital stock - Rp 10 par value per share at June 30, 2019 and December 31, 2018
Modal dasar - 22.000.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018			Authorized - 22,000,000,000 shares at June 30, 2019 and December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 14.300.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	14,440,441	14,440,441	Subscribed and paid-up - 14,300,000,000 shares at June 30, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor	78,886,551	78,886,551	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	7,183,850	7,813,574	Other comprehensive income
Saldo laba	74,990,273	71,147,813	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	175,501,116	172,288,379	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	227,909,332	233,932,581	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2019	2018	
	US\$	US\$	
PENDAPATAN	19,902,599	23,238,940	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>9,944,057</u>	<u>10,772,464</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>9,958,543</u>	<u>12,466,476</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3,756,032)	(3,088,021)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1,760,920)	(2,196,512)	Finance costs
Beban penjualan	(55,158)	(17,470)	Selling expenses
Penghasilan bunga	910,725	529,434	Interest income
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	<u>69,398</u>	<u>145,672</u>	Other gains (loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	5,366,556	7,839,578	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(1,743,823)</u>	<u>(2,592,888)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>3,622,732</u>	<u>5,246,690</u>	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali kewajiban imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi di masa datang	-	-	Income tax benefit relating to items that will not be reclassified subsequently
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss:
Instrument lindung nilai arus kas	(546,661)	381,638	Cash flow hedging instrument
Manfaat (beban) pajak terkait pos-pos yang akan direklasifikasi di masa datang	136,665	(95,409)	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	<u>(409,996)</u>	<u>286,229</u>	Total other comprehensive income (loss) for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>3,212,737</u></u>	<u><u>5,532,918</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

	Modal disor/ <i>Paid-up</i> <i>capital stock</i> US\$	Tambahan modal disor/ <i>Additional</i> <i>paid-in capital</i> US\$	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i> US\$	Saldo laba/ <i>Retained</i> <i>earnings</i> US\$	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> US\$	
Saldo per 1 Januari 2018	12,022,392	46,234,306	7,922,363	61,647,045	127,826,106	Balance as of January 1, 2018
Penerbitan saham baru	2,418,049	32,652,245	-	-	35,070,294	Issuance of capital stock
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	330,666	9,061,313	9,391,979	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(439,455)	439,455	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2018	14,440,441	78,886,551	7,813,574	71,147,813	172,288,379	Balance as of December 31, 2018
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	(409,996)	3,622,732	3,212,737	Total comprehensive income for the period
Reklasifikasi cadangan revaluasi dari penghasilan komprehensif lain ke saldo laba	-	-	(219,728)	219,728	-	Reclassification of the revaluation reserve from other comprehensive income to retained earnings
Saldo per 30 Juni 2019	<u>14,440,441</u>	<u>78,886,551</u>	<u>7,183,850</u>	<u>74,990,273</u>	<u>175,501,116</u>	Balance as of June 30, 2019

	2019 US\$	2018 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	24,427,324	22,375,568	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(12,820,881)</u>	<u>(15,153,188)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	11,606,443	7,222,380	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(2,495,086)</u>	<u>(929,603)</u>	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>9,111,357</u>	<u>6,292,777</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	44,365	30,821	Interest received
Perolehan aset tetap	<u>(4,227)</u>	<u>(10,975)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9,290	11,743	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak	<u>-</u>	<u>(25,322,386)</u>	Addition of investment in subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>49,429</u>	<u>(25,290,797)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	<u>(7,924,886)</u>	<u>(3,935,459)</u>	Payment of bank loans
Pembayaran beban keuangan	<u>(1,799,267)</u>	<u>(2,888,211)</u>	Finance charges paid
Penerimaan penerbitan saham	<u>-</u>	<u>35,070,294</u>	Proceeds from issuance of shares
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(9,724,153)</u>	<u>28,246,624</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	<u>(563,367)</u>	<u>9,248,603</u>	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>5,317,126</u>	<u>4,645,328</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>4,753,759</u>	<u>13,893,931</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>		30 Juni/ <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
				2019	2018		2019	2018
PT SEPCHEM	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ <i>Management and business consulting services</i>	Dimiliki secara langsung/ <i>Owned directly</i>	99.999%	99.999%	<i>Dormant</i>	131,324,790	131,324,892
PT Panca Amara Utama (PAU)	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ <i>Operates ammonia plant</i>	Dimiliki secara langsung/ <i>Owned directly</i>	0.585%	0.585%	2018	867,385,727	852,797,091
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ <i>Owned indirectly through SEPCHEM</i>	59.415%	59.415%			
PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)	Jakarta	Penjualan gas mentah melalui pipa/ <i>Raw feed gas sales through pipelines</i>	Dimiliki secara langsung/ <i>Owned directly</i>	99.999%	99.999%	2011	3,281,615	7,228,764
			Dimiliki secara tidak langsung melalui SEPCHEM/ <i>Owned indirectly through SEPCHEM</i>	0.001%	0.001%			

* * * * *